



KKN SUMBERGAYAM 1

Ilhami, Ardhia, Anik, Lucky, Zida, Khoirun, Mayada, Alfina, Sajida, Khoiru, Farhan, Indi, Habibatul, Fatma, Dinda, Dyah, Atikhotul, Umi, Regita, Aprilia, Dilla, Erwina, Rohmatul, Alfin, Farid, Nafiyatul, Wahyu, Baidowi, Devi

Pengalaman KKN ini bukan hanya meninggalkan kenangan indah, tetapi juga memberikan pandangan baru tentang tanggungjawab sosial. Kami belajar bahwa membantu dan berkontribusi pada masyarakat bukan sekadar tugas, melainkan panggilan jiwa untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Desa Sumbergayam, dengan keramahan dan keindahannya, telah menjadi katalisator bagi pertumbuhan pribadi dan keyakinan bahwa setiap tindakan baik dapat memberikan dampak positif yang luar biasa. Desa Sumbergayam akan terus mengalami perkembangan potensi desa dari waktu ke waktu. Apapun yang kita lakukan hari ini akan menjadi sebuah pupuk yang bisa menyuburkan setiap insan. Kualitas sumber daya manusia akan terus mengalami peningkatan. seiring dengan berjalannya waktu.



62-739-0710-085



Ruang Rindu

Hilir 960 Jam

Ilhami Vikry Haikal, dkk

Biru Atma Jaya



Ruang Rindu
Hilir 960 Jam

Penulis : Ilhami Vikry Haikal, Ardhia Winda Cahyani, Anik Zulfia, Lucky Asyi Shatul Nurmalita, Zida Husnayya, Khoirun Nisa', Mayada Mariyatul Qibtiyah, Alfina Firohmati Maula, Sajida Firliana, Khoiru Nuril Hikmah, Farhan Fatchurrohman, Indi Ari Wijayanti, Habibatul Maula, Fatma Sesilia Wibisono, Dinda Imroatul Faizah, Dyah Ayu Fauziyah, Atikhotul Munawwaroh, Umi Kulsum, Regita Salzabilla, Aprilia Ika Firnanda, Dilla Tegar Sampurna, Erwina Nur Laila, Rohmatul Laili, Alfin Mawaddatur Rahma, Mohammad Farid Fajar G., Nafiysatul Laili Wednes, Nafiysatul Laili Wednes, Wahyu Indah Chairun Nisa', Mohammad Baidowi, Devi Susanti

Editor : Dr. Budi Harianto, S. Hum., M. Fil. I.
Desain Sampul : M. Ali Imron
Tata Letak : M. Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website: penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
Februari 2024 vi + 114 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-3713-085

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "Ruang Rindu (Hilir 960 jam)" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk berbagi pengalaman selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumbergayam.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, 26 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Perjalanan 40 hari Bersama Keluarga Baru di Desa Sumbergayam 1 40 Days.....	9
Catatan Perjalanan KKN Di Desa Sumbergayam	13
Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sumbergayam.....	17
Lara dan Tawa KKN di Desa Sumbergayam	21
Perjalanan Membangun Bersama: Refleksi Pengalaman KKN di Desa Sumbergayam, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.	25
Pengalaman yang Menjadi Pembelajaran	29
Membentuk kolaborasi antara mahasiswa dengan masyarakat untuk menciptakan program-program unggul melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumbergayam Trenggalek	33
Secercah Cerita tentang Keluarga.....	37
Membangun Potensi Ekonomi Lokal melalui Pengalaman KKN di Desa Sumbergayam	40
Potensi Produk UMKM terhadap Perekonomian Warga Desa Sumbergayam.....	44
960 Jam Di Desa Sumbergayam	48
39 Hari Menjelajahi Potensi Desa Sumbergayam.....	52
Harmoni Kegiatan KKN di Desa Karangrejo: Sebuah Perjalanan Penuh Sambutan dan Persahabatan	55

Gawai Dominan Masyarakat Sumber Gayam Sebagai Pelaku Usaha	59
Lampu Merah Yang Berbunyi	63
Ini kisah KKN-ku, Bagaimana dengan kisah KKN-mu?.....	66
Keluarga Masalah Sebagai Model Pemberdayaan Keluarga Sejahtera di Desa Sumbergayam.....	70
3.456.000 Detik Hidup Sehat Bersama Divisi Kesling di Sumbergayam 1.....	74
Keluarga Masalah: Keluarga Terdidik Agama.....	78
Pengalaman KKN yang sangat berkesan	83
Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumbergayam: Meningkatkan Kesejahteraan melalui program kerja berdasarkan keluarga masalah.....	87
Masyarakat Berdaya, Mahasiswa Berkarya	91
Pengalaman 5 Minggu 5 hari	95
A Short Story About Us And The Journey Of Sumbergayam 1	99
Pengalaman Singkat Namun Melekat.....	103
Pengalaman Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumbergayam	107
Kenangan Berharga Selama 2592000 Detik	111

Perjalanan 40 hari Bersama Keluarga Baru di Desa Sumbergayam

Oleh Ilhami Vikry Haikal

Perkenalkan nama saya Ilhami Vikry Haikal, Saya mahasiswa program studi perbankan syariah Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Yang biasanya lebih dikenal UIN SATU Tulungagung, Saya merupakan salah satu mahasiswa yang lolos pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler multisektoral gelombang 1 yang merupakan banyak mahasiswa yang ingin kuliah kerja nyata di gelombang 1. Pertemuan pertama itu dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2023 bertempat di Rumah Tamah. Perjalanan saya dimulai saat pertama kali rapat dengan teman-teman bertempat di warung kopi rumah tamah ini. Disitu saya dipilih oleh teman-teman sebagai ketua kelompok yang sebenarnya saya tidak memiliki pengalaman sebagai sebuah pemimpin, tapi karena teman-teman sudah mempercayai saya maka harus diterima dengan lapang dada walaupun sedikit terpaksa.

Sebelum pembukaan Kuliah Kerja Nyata dimulai saya beserta teman-teman Badan Pengurus Harian melakukan survey ke Desa Sumbergayam Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Karena saya dan teman-teman belum pernah ke desa Sumbergayam maka yang saya tuju pertama adalah balai desa Sumbergayam dan ternyata rumah kepala desa Sumbergayam berada dibelakang balai desa itu sendiri. Saya dan teman-teman sowan ke bapak kepala desa dan disambut hangat oleh bapak kepala desa, Kami membahas tentang niat kami datang kesini dan meminta bantuan untuk mencarikan rumah sebagai posko nantinya, Dan kami menemukan sebuah rumah yang nyaman sebagai posko kami.

Sebagai ketua saya mengatur semua rancangan kuliah kerja nyata selama 40 hari kedepan seperti: tata tertib, jadwal piket, kepengurusan dan timeline selama 40 hari kedepan. Pada tanggal 18 desember tepatnya hari senin diadakan pemberangkatan bersama yang diikuti oleh seluruh peserta kuliah kerja nyata. Pada tanggal 19 desember diadakan pembukaan di kecamatan durenan dan dihari itu juga saya memiliki pengalaman pertama yang lumayan buruk, Cerita berawal dari kedatangan dosen pembimbing lapangan di posko kami karena akan mendatangi pembukaan di kecamatan durenan dan saya disuruh untuk mengantarkan beliau ke kantor kecamatan dan berangkatnya aman-aman saja dan pembukaan berjalan dengan lancar, Namun saat pulang dari kantor kecamatan saya pulang sendiri karena dosen pembimbing lapangan saya ikut bus UIN SATU, Saya pulang sendiri melewati perempatan durenan tanpa sepengetahuan saya dikejar oleh polisi yang berjaga di pos polisi durenan saya dikejar sampai pandean dikarenakan saya tidak memakai helm saya dibawa ke pos polisi durenan dan saya akhirnya ditilang.

Hari pertama di posko diadakan rapat membahas program kerja yang nantinya akan dilakukan selama 40 hari di desa sumbergayam. Dikelompok kami dibagi menjadi 5 divisi yaitu: Divisi Pendidikan, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial dan Budaya, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Dari kelima divisi tersebut semua memiliki program kerja yang harus dikerjakan selama kuliah kerja nyata dilakukan. Sebagai ketua saya harus mendampingi seluruh divisi utamanya untuk sowan atau ijin ke pihak yang ingin diajak kerjasama dengan kelompok kami.

Divisi pertama adalah Sosial, Budaya dan Agama, Untuk mengawali program kerja divisi sosbud, saya sebagai ketua dan anggota divisi sosbud melakukan sowan atau anjagsana ke rumah pak turkan selaku kyai di dusun ini. Beliau memberi banyak sekali wejangan dan kami diberi tugas untuk melakukan kultum di masjid al jamal selama KKN berlangsung meskipun saya disitu lumayan kaget dan berat namun tetap saya terima untuk tempat belajar

publik speaking teman-teman dan berada didepan halayak umum, Pada hari pertama saya sendiri yang kultum di depan masyarakat, Disitu saya sangat grogi dan bingung karena belum pernah sebelumnya, Namun saya berusaha untuk menjalankan tugas yang sudah diamanahkan ke saya. Disaat acara peringatan Isro' mi'raj kami juga dimintai tolong membantu menyukseskan acara tersebut dan saya ikut membantu hadroh atau sholawatan. Kami juga mengikuti sema'an al-quran di masjid maupun musholla. Kami juga mengikuti bahkan mengisi khitobah di pondok pesantren assalam durenan.

Divisi kedua adalah pendidikan, Dalam bidang ini saya juga melakukan sowan ke rumah guru MI Tasmirit Tarbiyah yaitu bu Zulfa, Disitu kami dimintai bantuan untuk membantu mengajar saat olah raga dan bahasa arab. Divisi ini juga membuat pojok baca untuk meningkatkan literasi baca anak di MI Tasmirit Tarbiyah. Kami juga sempat mengadakan lomba outbond untuk meningkatkan kerjasama antara teman satu sekolahnya. Kami juga mengikuti rekreasi MITT ke gondosuli dan ke splash waterpark.

Divisi ketiga adalah Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Dalam bidang ini saya mengikuti kegiatan jumat bersih yaitu melakukan bersih-bersih dimasjid dan musholla dari beberapa masjid dan musholla, Masjid assalam yang paling susah untuk dibersihkan. Kami juga mengikuti kegiatan senam bersama masyarakat dusun karang rejo dan sanat disambut antusias oleh masyarakat dusun karamg rejo.

Divisi keempat adalah ekonomi, Kami melakukan survey UMKM setempat juga membantu melakukan pendaftaran nib juga sertifikasi halal. Tujuan dari proker ini adalah agar para pelaku usaha memiliki perlindungan hukum dari pemeintah.

Divisi terkahir adalah Komunikasi dan Plublikasi, Di dalam divisi ini saya membantu untuk pembuatan video keluarga maslahat, Disini saya ikut membantu mencari keluarga yang akan dijadikan objek video dan saya ikut menjadi aktor disini sebagai baapak

muhsinin muda bahkan saya melakukan take video saat beliau menikah.

Pada hari sealasa 16 Januari 2024 kami melakukan program unggulan yaitu seminar keluarga maslahat yang diadakan di smk assalam dengan sasaran siswa kelas 12 untuk mempersiapkan diri menuju jenjang yang lebih serius yaitu menikah. Saya juga melakukan sambutan dalam acara tersebut meskipun grogi.

Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama KKN disini, Awalnya saya sangat bingung dan berfikir keras karena saya menjadi ketua, Tapi dengan menjadi ketua kelompok saya mengerti banyak kepala banyak pemikiran, Saya jadi tau bagaimana cara menentramkan banyak orang, bagaimana menghadapi konflik, bagaimana cara menghadapi banyak orang. Saya sangat berterima kasih kepada bapak kepala desa sumbergayam, kepada bapak kasun karangrejo, kepada bayan karangrejo, kepada seluruh perangkat desa sumbergayam, kepada seluruh masyarakat sumbergayam, kepada SMK assalam, kepada MI tasmirit tarbiyah, kepada pondok pesantren assalam dan seluruh bidang yang telah membantu kami, Berkat kalian semua kami mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat dan nantinya akan menjadi bekal kami bermasyarakat kelak.

Kenangan Manis 40 Hari

Oleh Ardhia Winda Cahyani

Dalam novel best seller karya Dhony Dirgantoro yang berjudul "5 cm" ada salah satu kutipan yang menarik perhatian saya, tertulis bahwasanya hati manusia adalah potongan-potongan yang penuh akan keajaiban. Dan sepotong keajaiban hati saya tertinggal di sini, di desa Sumbergayam, Durenan, Trenggalek. Melalui tulisan ini, akan saya tuangkan sepenggal cerita 40 hari penuh kenangan di desa yang tak begitu luas ini. Perihal suka dan duka, cinta dan romansa, senyum dan air mata, dan tentunya sesuatu yang berhasil menguasai hati dan mendominasi arah pandang saya.

Sebelum melangkah lebih jauh, terlebih dahulu saya perkenalkan diri saya. Nama saya Ardhia Winda Cahyani yang lebih akrab dipanggil Winda. Saya berasal dari jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Gadis 21 tahun yang lahir dan besar di Kota kecil yang dijuluki Kota Marmer ini.

Singkat waktu, tahun demi tahun berlalu dan semester perkuliahan berjalan dengan semestinya sampai pada akhirnya saya mulai memasuki fase perkuliahan yang kata orang, adalah fase rawan cinlok. Namun ternyata hidup setiap dalam 24 jam selama 40 hari bukan hanya menciptakan romantisme percintaan, namun juga sebuah rasa saling memiliki, saling bergantung dan saling melindungi satu sama lain, sehingga yang awalnya asing berubah menjadi keluarga.

18 Desember 2023, hari pertama memasuki posko KKN Sumbergayam 1. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang berbeda. Adaptasi dan penyesuaian diri dimulai hari itu. Mengenal dan memahami 28 kepala lainnya agar tak bersinggungan satu sama lainnya. Namun ternyata perbedaan pendapat, perbedaan sifat, dan perbedaan isi kepala inilah yang

menyatukan dan membuat kita paham bahwa perbedaan tak selalu menciptakan perselisihan.

Banyak momen berkesan yang terjadi di desa ini. Salah satu yang paling berkesan adalah sambutan dari warganya yang hangat dan bersahabat. Mereka selalu melibatkan kami sebagai pendatang pada tiap acara maupun rutinan yang sudah ada pada desa ini. Salah satu contohnya adalah pada saat ada kegiatan Isra' Mi'raj pada 7 Januari 2024 kemarin, warga mengajak dan melibatkan kami untuk bergabung pada rangkaian acaranya. Hal inilah yang menciptakan kedekatan dan menjalin silaturahmi dengan sangat baik antara kami dan warga masyarakat Desa Sumbergayam khususnya Dusun Karangrejo yang kami tempati.

Tak hanya kedekatan dengan warga, kami juga membangun kedekatan dengan anak-anak dan remaja warga Dusun Karangrejo Desa Sumbergayam. Adapun yang dilakukan oleh Divisi Pendidikan yaitu dengan ikut mengajar pada MI Tasmirit Tarbiyah Dusun Karangrejo. Selain ikut mengajar, kami juga mengadakan Bimbingan Belajar untuk anak-anak RA dan MI setiap habis Ashar dan habis Maghrib di teras Posko. Teras kami tidak pernah sepi dari anak-anak, entah untuk belajar atau mereka hanya datang berkunjung untuk bermain. Riuhan ramai suara anak-anak inilah yang akan kami rindukan nanti saat sudah tidak disini lagi. Divisi Pendidikan juga membuat pojok baca di MI Tasmirit Tarbiyah agar minat baca anak-anak meningkat.

Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, kami ikut mengajar balita yang berusia kurang dari 3 tahun di Taman Posyandu setiap hari Sabtu. Bermain dan belajar dengan anak-anak ini memberikan kesan tersendiri bagi kami. Tidak hanya mengajar, biasanya kami juga berpartisipasi dalam rutinan senam ibu-ibu, senam lansia, dan senam ibu hamil. Kami juga mengadakan sosialisasi sikat gigi dan cuci tangan di RA, TK dan PAUD di Dusun Karangrejo Desa Sumbergayam.

Selanjutnya kegiatan dari Divisi Sosial, Budaya dan Agama yaitu ikut mengajar di TPQ Tarbiyatul Muhtadيين setiap hari dan

membersihkan masjid/mushola di sekitar posko setiap hari Jumat. Selain itu kami juga ikut sema'an Al-Quran dan rutinan yasinan putri setiap hari Sabtu. Setelah yasinan dilanjut khitobah di Pondok Pesantren As-Salam. Ada juga rutinan kultum sehabis jamaah sholat maghrib yang dibawakan oleh teman-teman secara bergiliran di mushola Al-Jamal.

Adapun kegiatan lain dari Divisi Ekonomi yaitu membantu mempromosikan produk UMKM yang ada pada Desa Sumbergayam khususnya Dusun Karangrejo dengan cara mempromosikannya melalui sosial media agar UMKM tersebut lebih dikenal masyarakat yang lebih luas. Kami membantu membuatkan NIB bagi usaha yang belum memilikinya. Kami juga membantu menerbitkan sertifikasi halal, karena halal sendiri pada saat ini merupakan salah satu pertimbangan dalam pembelian produk oleh masyarakat.

Yang terakhir yaitu kegiatan dari Divisi Komunikasi dan Publikasi dimana kami mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh seluruh divisi. Kami juga membuat pemetaan Desa Sumbergayam yang didalamnya meliputi potensi desa serta UMKM yang ada pada Desa Sumbergayam khususnya Dusun Karangrejo. Kami juga membuat video profil dokumenter dengan tema Keluarga Maslahat sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh LP2M.

Berikut kegiatan singkat namun membekas yang telah saya dan teman-teman lewatkan di Desa Sumbergayam. Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk semua kenangan dan pengalaman yang saya terima. Karena itu izinkan saya meninggalkan sepotong hati saya di sini, di Dusun Karangrejo, Desa Sumbergayam. Izinkan saya membungkus sepenggal kenangan manis 40 hari ini dalam tulisan singkat yang saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Semoga ada sedikit ruang di hati teman-teman untuk mengingat saya meski apa yang kita lewatkan bersama tidak lama. Saya akan selalu mengingat 40 hari

ini sebagai memori masa indah yang tak akan terulang dan hanya mampu dikenang.

Dalam suasana hujan sore hari, 17 Januari 2024 pukul 13:35.

40 Days

Oleh Anik Zulfia

Sumbergayam adalah salah satu desa yang berada di Kec. Durenan Kab. Trenggalek. Desa ini menjadi salah satu desa yang ditempati oleh peserta KKN Multisektoral. Ada 2 kelompok yang bertempat disana, Dimana kelompok 1 memegang 2 dusun yaitu Dusun Karangrejo dan Bakalan (1 RT), sedangkan Kelompok 2 memegang 2 dusun yaitu Dusun Jajar dan Bakalan (1 RT). Pada esai kali ini akan membahas kehidupan di Dusun Karangrejo selama 40 hari KKN.

Didaerah Dusun Karangrejo banyak sekali potensi yang dapat kita gali, mulai dari UMKM, kepemudaan, pendidikan, dan keluarga. Di Dusun Karangrejo sendiri memiliki beberapa UMKM meliputi keripik tempe, susu kacang ijo, roti kering, rempeyek, besek, dan pasir kucing. Lembaga Pendidikan disini meliputi RA, SD, MI, dan SMK. Di Dusun Karangrejo memiliki 1 pondok pesantren yaitu PonPes Assalam. PonPes ini satu Yayasan dengan SMK Assalam. Sedangkan potensi keluarga maslahat disini sangatlah banyak. Banyak keluarga dari tokoh besar dan tokoh agama yang dapat kita jadikan contoh. Salah satunya keluarga dari tokoh agama setempat yaitu keluarga Bapak Muhsinin. Keluarga Bapak Muhsinin ini bisa kita jadikan contoh dalam membangun keluarga nantinya. Dari cara beliau mengatasi masalah keluarga, cara mendidik anak-anaknya, cara beliau menjalin hubungan dengan saudaranya, dan juga dengan masyarakat hampir sesuai dengan cara Rasulullah memperlakukan keluarga dan orang yang ada disekitarnya. Pak Muhsinin pernah mengatakan cara beliau yang diterapkan ini mencontoh kyainya sewaktu dipondok dulu.

Empat puluh hari di posko Sumbergayam 1 merupakan empat puluh hari yang tidak biasa. Ada banyak kenangan yang diukir bersama masyarakat setempat. Mulai dari anak-anak sampai para

orangtua. Setiap paginya selalu diawali dengan bercengkerama bersama penjual di pasar Kamulan yang memiliki banyak karakter. Ada satu momen Dimana pada saat itu saya mendapat jadwal memasak, baru saja bangun tidur langsung pergi kepasar. You know lah gimana rasanya bangun tidur harus ke pasar dan harus bermood baik, alias senyum ramah ke semua penjual biar dikasih harga murah, wkwkwk. Entah kenapa waktu itu saya dan rekan selalu mendapatkan pedagang dengan mood yang kurang baik, alhasil saat mencari bumbu-bumbu serasa seperti anak kecil yang hilang dipasar.

Sore harinya kita melakukan anjaksanaan kerumah warga setempat. Alhamdulillahnya kita mendapat tetangga-tetangga yang ramah dan mau menerima kehadiran kita di dusun tersebut. Mereka selalu memberi kita makanan ataupun bahan-bahan untuk memasak. Saking baiknya hampir setiap hari posko kami selalu diberi, namun lucunya tidak ada satupun dari kami yang berinisiatif untk menanyakan nama dan rumahnya, jadi saat mengembalikan wadah kami selalu kebingungan mencari rumahnya.

Lingkungan Dusun Karangrejo dan Bakalan begitu asri dan damai. Semua warganya hidup rukun dan saling membantu dalam bermasyarakat. Setiap ada agenda dusun atau rutinan mereka selalu kompak untuk hadir dan membantu pelaksanaan kegiatan tersebut. Meski mereka jarang untuk mengagendakan kegiatan berkumpul bersama tapi, kesadaran mereka selalu ada ketika ada agenda atau kegiatan yang membutuhkan massa banyak. Hal ini terlihat ketika ada kegiatan seperti perayaan malam tahun baru dan kegiatan peringatan isra mi'raj. Mereka saling bahu membahu dan bekerjasama dengan baik selama persiapan dan kegiatan berlangsung. Hal yang paling sangat saya suka dan harus dicontoh yaitu kedisiplinan dalam kegiatan. Mereka selalu datang tepat waktu sehingga kegiatan berjalan sesuai rundown yang sudah direncanakan.

Program kerja terfavorit selama 40 hari ini yaitu bimbingan belajar dengan anak-anak SD, Outbond bersama anak MI, kultum,

khitobah, dan tentunya proker unggulan yang dinantikan yaitu seminar keluarga maslahat. Kenapa rata-rata program favorit menurut saya selalu berhubungan dengan anak-anak? Karena saya sendiri suka berbaur dengan anak-anak. Bergabung dengan mereka mengingatkan akan masa kecil saya. Kebahagiaan yang diperoleh melalui hal-hal kecil itulah yang selalu dirindukan. Dimana mereka belum memikirkan beban kehidupan dan masih tertawa kesana kemari. Entah kenapa bermain dengan mereka bisa sebahagia itu, seakan kita menjadi anak kecil lagi. Ada suatu momen saat mengajar mereka di posko, waktu itu mengajar anak kelas 1 SD. Dia perempuan kecil yang manis dan pintar, walaupun masih kelas 1 tapi pemikirannya begitu luas. Saat memberi materi Bahasa Inggris tiba-tiba dia menceletuk menanyakan hal random. Dia bertanya kenapa ayam jago punya jambul, seketika syok dong. Kita sebesar ini aja nggak pernah kepikiran kenapa ayam jago punya jambul 😊. Meski begitu tetap kita jawab sebisa mungkin walaupun agak mengarang sedikit. Tapi untungnya dia dengan mudah mengiyakan tanpa bertanya-tanya lagi. Emang bener usia segitu rasa ingin tahu anak ada dipuncak teratas. Hal ini bisa kita jadikan pelajaran Ketika kita nanti kalau sudah punya anak ataupun menjadi guru.

Terakhir banget nih ada satu cerita lagi, yaitu saat kita lagi take video keluarga maslahat di rumah Pak Muhsinin. Disana banyak sekali anak-anak berkeliaran termasuk anak Pak Muhsinin sendiri. Saat take video dimulai disitulah mereka berulah, ada yan berlari kesana kemari, teriak-teriak, memanjat pohon, dan lain sebagainya. Dulu sempat nggak percaya kalau anak kecil semakin dilarang semakin berulah, dan pada saat itu seketika tersenyum dan membenarkan hal itu. Ketika mereka dilarang untuk diam dan bermain mereka justru semakin aktif bermain. Sampai bukannya kita capek karena take video, tapi malah capek berlarian mengejar anak-anak. Kalau hal ini diteruskan kita nggak akan selesai, kemudian saat take video di dalam rumah kita sempat heran kok anak kecilnya udah nggak ada dan suasana sepi. Ehhh ternyata

anak-anak itu dibelikan snack dan bisa diam karena sudah berjanji kalau dibelikan snack mereka akan diam.

Selama empat puluh hari banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang kita peroleh, mungkin kalau nggak KKN kita nggak bakal merasakan kehidupan bermasyarakat seperti ini. Harus memahami berbagai karakteristik dan sifat orang-orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda, harus memahami dan memaklumi hal-hal yang sebenarnya nggak sesuai dengan kepribadian kita, harus bangun pagi dan memikirkan menu makanan setiap minggunya. Jujur awal-awal KKN, saat itu belum ada proker yang berjalan kita merasakan kejenuhan dan tekanan yang luar biasa. Namun semua itu mampu pudar seiring dengan berjalannya waktu. Seperti kata pepatah yaitu *biasa karena terbiasa*. Karena kita sudah terbiasa bersama, maka kita juga sudah terbiasa pula dengan keadaan yang ada. Selalu banyak huru-hara rumah tangga diposko, entah itu berebut kipas, berebut kamar mandi, atau pertengkaran membangunkan anak laki-laki. Pengalaman ini mungkin bisa jadi terlupakan dan bisa tidak terlupakan bagi setiap orang. Terpenting bagi saya kisah ini menjadi pengalaman yang bisa menjadi cerita hidup nantinya. Banyak pembelajaran yang bisa diambil dan banyak kenangan yang bisa terus disimpan.

-----SEE YOU AT THE NEXT MEETING-----

Catatan Perjalanan KKN Di Desa Sumbergayam

Oleh Lucky Asyi Shatul Nurmalita

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam program ini, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk membantu membangun desa dan memperbaiki masalah yang dihadapi. Dalam perjalanan KKN, mahasiswa akan menemukan berbagai macam pengalaman baru dan menjadi bagian dari kehidupan desa.

Berbagai macam pengalaman yang pasti kita dapatkan dalam perjalanan KKN ini. Banyak waktu bercengkrama dan bermain dengan peserta didik adalah salah satu contoh pengalaman yang dapat kita dapatkan. Selain itu, mahasiswa juga akan bekerja sama dengan staf-staf desa dan masyarakat untuk membangun desa dan memperbaiki masalah yang dihadapi.

Perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke desa merupakan suatu petualangan yang telah mengubah pandangan hidup saya secara mendalam. Desa yang kami kunjungi, bernama Desa Sumbergayam. Ini adalah sebuah kesempatan untuk menggali pengalaman, memahami realitas sosial, dan memberikan kontribusi nyata untuk kemajuan masyarakat pedesaan. Desa Sumbergayam merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Durenan. Desa Sumbergayam memiliki tiga dusun/kedukuhan yaitu Jajar, Bakalan, dan Karangrejo. Tempat yang akan menjadi objek dalam essay saya adalah Dusun Karangrejo yang menjadi tempat saya dan teman-teman menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dusun Karangrejo memiliki 4 RT dan 2 RW.

Awalnya, ketika kami tiba di Desa Sumbergayam, saya merasakan kecanggungan dan ketidakpastian. Namun, seiring

berjalannya waktu, hubungan yang akrab dengan warga desa mulai terbentuk. Kami terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari membantu berkontribusi dengan berpartisipasi ikut pengajian maupun membantu posyandu di Desa Sumbergayam hingga memberikan penyuluhan kesehatan. Proses integrasi ini membuka mata saya terhadap kekayaan budaya dan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat desa.

Dalam awal perjalanan ini, kesan pertama saya tentang Desa Sumbergayam adalah keindahan alamnya yang memukau, tetapi seiring berjalannya waktu, saya mulai menyadari bahwa keindahan sejati ada dalam kehidupan dan kisah-kisah masyarakatnya. Interaksi awal dengan warga desa membawa saya lebih dekat dengan realitas mereka, menggugah rasa empati dan keinginan kuat untuk memberikan dampak positif.

Salah satu momen berkesan adalah ketika kami disambut dengan ramah tamah oleh warga bahkan membantu dalam menyiapkan isra' mi'roj di Musholla Dusun Karangrejo. Bersama warga setempat, kami belajar saling gotong royong antar sesama dan menjaga kerukunan. Inilah titik awal perubahan positif, di mana masyarakat desa mulai memperkuat tali silaturahmi antar semua umat beragama.

Pertama bidang sosial budaya dan agama, dari latar belakang masyarakat yang ada di desa yang kental akan umat beragama kami memilih beberapa proker yaitu kultum di mushola setiap hari setelah maghrib dan juga gotong royong dalam meberdihka mushola dan masjid yang berada di Desa Sumbergayam. Kami bekerja sama dengan masyarakat untuk membangun desa yang bersih dan sehat juga masyarakat yang rukun. Kami mengembangkan program, serta membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan desa.

Kedua bidang pendidikan, kami membuat pojok baca yang bertempat di MI Tasmirit Tarbiyah. Kami mengambil proker tersebut dengan tujuan agar para siswa dapat memperluas ilmu

pengetahuan, selain itu di MI tersebut belum terdapat perpustakaan.

Ketiga bidang kesehatan dan lingkungan, kami melakukan sosialisasi cuci tangan dan gosok gigi di RA Nurul Hidayah yang bertujuan untuk mengacari anak-anak tentang kebersihan juga cara cuci tangan dan gosok gigi yang benar. Selain itu, kami juga mengadakan bank sampah dan kantong berhadiah yang diikuti oleh anak-anak di desa yang bertujuan agar mereka dapat membedakan sampah organik dan non-organik.

Keempat bidang ekonomi, kami melakukan survey UMKM setempat dan juga membantu dalam melakukan pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha). Dalam kesempatan ini kami juga membantu para pelaku usaha dalam melakukan pendaftaran sertifikasi halal produk. Tujuan dari proker ini adalah agar para pelaku usaha memiliki perlindungan hukum dari pemerintah.

Tidak hanya itu, kami juga melibatkan diri dalam beberapa program pendidikan dan pelatihan keterampilan untuk anak-anak dan remaja di desa. Melihat semangat belajar mereka membuat saya yakin bahwa pendidikan memiliki peran krusial dalam merubah takdir sebuah komunitas. Bersama-sama, kami menciptakan ruang belajar yang inspiratif dan memberikan dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Sumbergayam.

Pengalaman yang saya dapatkan dalam perjalanan KKN ini sangat membantu saya menjadi lebih baik dan memperkuat kemampuan saya dalam berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, saya juga memperoleh pengalaman yang sangat membantu saya dalam menjadi lebih baik dalam berbagi ilmu dan membantu masyarakat.

Selama KKN, saya juga merasakan konflik budaya dan perbedaan pandangan. Namun, melalui dialog dan kesabaran, kami belajar untuk menghormati dan memahami keberagaman. Ini bukan hanya sekadar toleransi, tetapi sebuah perjalanan untuk

merangkul keberagaman sebagai kekayaan yang memperkuat komunitas.

Seiring berakhirnya perjalanan KKN, saya merasa terhubung secara emosional dengan Desa Sumbergayam. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pemahaman saya tentang realitas sosial di daerah pedesaan, tetapi juga memperkaya nilai-nilai hidup saya. Perjalanan ini membuktikan bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam membentuk perubahan positif, dan bahwa transformasi sosial sejati dimulai dari kerjasama dan keterlibatan aktif seluruh komunitas.

Sejauh apa pun perjalanan ini membawa saya, satu hal yang pasti, jejak kami di Desa Sumbergayam adalah titik awal dari transformasi sosial yang lebih besar. Meski catatan perjalanan ini mungkin berakhir, dampaknya akan terus berkembang dalam memori masyarakat desa dan di dalam hati kami. Perjalanan KKN di Desa tidak hanya meninggalkan kenangan, tetapi juga membentuk landasan untuk perubahan yang lebih baik di masa depan.

Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sumbergayam

Oleh Zida Husnayya

Sumbergayam, merupakan sebuah desa di kabupaten Trenggalek Jawa Timur, tepatnya di kecamatan Durenan. Desa ini berbatasan dengan desa pakis disebelah barat, malasan disebelah selatan, karanganom disebelah timur, dan baruharjo disebelah Utara. Desa Sumbergayam, yang terletak di Kecamatan Durenan, memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri. Dengan kehidupan masyarakat yang masih sangat terkait erat dengan alam, desa ini menawarkan pandangan yang menarik tentang kehidupan pedesaan di Indonesia. Dalam esai ini, saya akan menceritakan pengalaman KKN saya di desa ini, serta berbagai aspek yang membuat Desa Sumbergayam begitu istimewa.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teori dengan pengalaman lapangan serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pada kesempatan mengikuti KKN ini, saya oleh pihak kampus ditempatkan di wilayah Sumbergayam, tepatnya di dusun Karangrejo.

Di wilayah ini, mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, pertanian menjadi tulang punggung ekonomi di Desa Sumbergayam. Para petani menggantungkan hidup mereka pada hasil bumi yang subur dan iklim yang mendukung pertanian. Padi, jagung, dan sayuran menjadi tanaman utama yang ditanam di sini. Sistem pertanian tradisional masih umum digunakan, dengan penggunaan alat pertanian sederhana yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, akan tetapi para petani banyak yang sudah

menggunakan alat-alat canggih serta lebih mudah dan efisien dalam memaksimalkan hasil bertani. Selain pertanian, kerajinan tangan juga menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat di Desa Sumbergayam. Wanita desa terampil dalam merajut, membuat anyaman, dan menghasilkan produk kerajinan tradisional yang memiliki nilai seni tinggi. Produk-produk ini tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga-keluarga di desa serta luar desa.

Dalam hal pendidikan desa ini cukup maju, mulai dari adanya RA, Madrasah Ibtidaiyah, hingga SMK. Disini, saya dari divisi pendidikan, yang dimana fokus utama saya dan rekan tertuju pada pendidikan di desa ini, saya beserta anggota divisi saya memiliki banyak program kerja terkait bagaimana cara agar pendidikan di desa ini menjadi lebih baik dari sebelumnya, walaupun pendidikan di desa ini tergolong sudah berkembang pesat dan maju. Salah satunya adalah dengan mengadakan pojok baca. Tujuan saya mengadakan pojok baca dikarenakan di sekolah belum memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai, serta minat baca anak-anak yang semakin hari makin menurun. Saya harap dengan diadakannya pojok baca disekolah bisa meningkatkan minat baca pada anak-anak. Selain pojok baca, divisi pendidikan juga mengadakan bimbingan belajar di posko, yang dimana fokus bimbingan belajar ini tertuju pada anak-anak yang masih bersekolah di RA serta Madrasah ibtidaiyah.

Selain divisi pendidikan, tentunya kelompok KKN kami memiliki berbagai macam divisi yang memiliki fungsi berbeda-beda, misalnya pada divisi ekonomi. Divisi ekonomi berfokus pada UMKM masyarakat sekitar, mulai dari membuat sertifikasi halal, serta menjadikan usaha masyarakat desa dikenal dipenjuru daerah dengan cara mempromosikannya lewat sosial media. Tak jarang banyak pemilik UMKM yang rela datang ke posko kami guna meminta teman-teman divisi ekonomi untuk membantu usahanya agar memiliki sertifikasi halal dari pihak MUI, tak jarang juga

mereka memberikan oleh-oleh berupa makanan ringan serta produk usaha mereka.

Sumbergayam, Kecamatan Durenan, bukan sekadar tugas akademis, melainkan sebuah perjalanan mendalam yang membuka mata saya terhadap kehidupan pedesaan dan nilai-nilai kebersamaan. Selama enam minggu penuh, kami, kelompok mahasiswa, terlibat dalam berbagai proyek yang tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis kami, tetapi juga meninggalkan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat setempat. Proyek pendidikan menjadi inti dari pengalaman pribadi saya. Berkolaborasi dengan guru-guru lokal, kami merancang program edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Desa Sumbergayam. Melalui interaksi harian dengan siswa-siswa lokal, kami tidak hanya berbagi pengetahuan akademis, tetapi juga saling belajar tentang kehidupan dan keunikan masing-masing. Pembangunan infrastruktur juga menjadi bagian tak terpisahkan dari misi kami. Proyek pembangunan jembatan penghubung adalah pencapaian yang memberikan kebanggaan tidak hanya bagi kami, tetapi juga bagi masyarakat desa. Jembatan ini tidak hanya menjadi sarana transportasi, melainkan juga simbol integrasi antara mahasiswa dan warga setempat, yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama.

Tantangan tak terhindarkan dalam perjalanan ini, Perbedaan budaya menguji ketangguhan kami sebagai tim. Namun, melalui kolaborasi dan kerja keras, kami berhasil mengatasi rintangan tersebut, membuktikan bahwa kerjasama adalah kunci untuk mencapai perubahan positif. Interaksi harian dengan masyarakat Desa Sumbergayam tidak hanya memperdalam pemahaman kami tentang kehidupan pedesaan, tetapi juga menciptakan ikatan emosional yang kuat. Melalui kegiatan sosial dan budaya, kami terlibat dalam tradisi lokal dan merasakan kehangatan serta keramahan penduduk desa.

Pengalaman KKN ini bukan hanya meninggalkan kenangan indah, tetapi juga memberikan pandangan baru tentang tanggung

jawab sosial. Kami belajar bahwa membantu dan berkontribusi pada masyarakat bukan sekadar tugas, melainkan panggilan jiwa untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Desa Sumbergayam, dengan keramahan dan keindahannya, telah menjadi katalisator bagi pertumbuhan pribadi dan keyakinan bahwa setiap tindakan baik dapat memberikan dampak positif yang luar biasa.

Lara dan Tawa KKN di Desa Sumbergayam

Oleh Khoirun Nisa'

KKN merupakan kuliah kerja nyata yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa di perguruan tinggi. KKN juga ajang pengenalan diri terhadap masyarakat yang harapannya menjadi manusia yang berjiwa sosial. Dalam hal ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung membagi KKN menjadi 4 yaitu, KKN membangun desa, KKN komunitas, KKN inklusi, KKN reguler multisektoral.

Pada KKN ini, aku memilih KKN reguler multisektoral dengan alasan waktu yang cepat dibanding KKN lainnya. Aku berharap KKN ku ini akan berlangsung dengan baik tanpa ada halangan apapun. Sebelum menuju ke posko KKN terlebih dahulu kami peserta KKN reguler multisektoral mengadakan upacara pemberangkatan di lapangan UIN satu Tulungagung. Siangnya kami melanjutkan perjalanan untuk pergi ke posko. Sebelum berangkat ke posko aku berpamitan dengan kedua orangtuaku dengan sangat berat hati dan meneteskan air mata. Karena ini merupakan pertama kalinya aku pergi tanpa ibu selama 40 hari. Pesan ibu jangan lupa sholat lima waktu dan sholat Dhuha jangan sampai ditinggalkan.

Hari pertama aku di posko belum begitu krasan karena belum kenal dengan teman - temanku yang berbeda fakultas begitu juga jurusan. Suasana yang belum begitu nyaman membuatku kepikiran akan kampung halaman. Hari selanjutnya aku dan teman-teman devisi mulai melakukan anjungsana sekitar posko. Kami berkunjung ke 3 rumah disana berbincang - bincang tentang alasan kedatangan kami ke rumah beliau dan memperkenalkan kampus kita tercinta ini.

Pada hari kelima, tepatnya hari Jumat adalah upacara pembukaan KKN di balai desa sumbergayam. Setelah waktu sudah menunjukkan pukul 07.00 kami berangkat ke balai desa dengan menggunakan sepeda motor bersama - sama. Sesampainya disana kami membantu menata kursi-kursi yang akan digunakan dalam acara tersebut. Akhirnya acara yang ditunggu-tunggu dimulai seperti pada umumnya waktu Indonesia Barat pasti jam karet (molor). Alhamdulillah acara pembukaan telah usai dan berjalan lancar. Pembukaan di balai desa ini dihadiri oleh kepala desa, Babinsa, Anshor, dosen sumbergayam 1 dan 2, serta peserta KKN Sumbergayam 1 dan 2. Dalam acara pembukaan salah satu DPL menyampaikan pesan kepada peserta KKN untuk selalu menjaga nama baik almamater dan berkontribusi dengan para masyarakat yang ada di daerah yang kita tempati karena pada hakikatnya setiap daerah mempunyai ciri khas dan adat istiadat yang berbeda-beda, untuk itu kita harus saling menghargai dan menghormati antar warga masyarakat di sumbergayam ini.

Minggu kedua saya di sini, banyak proker yang dijalankan serta melaksanakan anjagsana ke rumah-rumah warga sekitar posko. Kami memulainya pagi jam 8.00 dengan melaksanakan BBB (Belajar Bermain Bersama) yang mana pada kegiatan tersebut kami mengajar anak-anak yang rumahnya sekitar posko dari tingkatan RA, TK, dan MI untuk belajar. Setelah belajar usai kami mengajak anak-anak bermain game yang mendidik. Seperti halnya, tebak gambar menggunakan bahasa Inggris, berhitung kelipatan dan lain sebagainya. Kami melaksanakan Belajar Bermain Bersama di minggu ini pagi hari karena anak-anak masih libur sekolah. Sore harinya, saya dan teman-teman melaksanakan anjagsana ke beberapa rumah sebagai ajang silaturahmi kepada masyarakat sekitar.

Hari berikutnya kegiatan devisa kami masih sama mengajar di posko dan anjagsana. Anjagsana saya kerumah seorang kyai pondok yang dekat dengan posko. Beliau menceritakan kisah hidupnya. Beliau menikah dengan seorang gadis dari luar Jawa.

Perkenalan mereka dikenalkan oleh orang tua atau perijodohan. Jarak usia mereka terpaut jauh kurang lebih 7 tahun. Perbedaan jarak dan usia tidak menghalangi kedua pasangan ini untuk melanjutkan ke pelaminan. Beliau dikaruniai dua orang anak. Keluarga mereka penuh dengan kehangatan. Pendekatan dalam keluarga beliau menumbuhkan rasa persatuan, dimana anggota keluarga secara aktif berkontribusi terhadap keharmonisan dan kesuksesan rumah tangga. Komunikasi, empati, dan kolaborasi menjadi kunci keluarga maslahat. Beliau juga seorang pengasuh pondok pesantren. Selain menjadi seorang kyai kesehariannya juga mengarap sawah miliknya. Beliau juga berpesan kepada kami bahwa apapun yang kita kerjakan secara ikhlas nanti pasti ada timbal baliknya.

Anjansana telah kami lakukan, saatnya untuk terjun langsung ke proker pendidikan di sekolah yang telah di rencanakan. Awal masuk sekolah tepatnya 2 Januari 2024, kami sowan ke sekolah MI Unggulan Tasmirit Tarbiyah bahwasanya kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah. Kami menemui kepala sekolah di kantor. Kemudian beliau menceritakan kisah hidupnya tinggal dengan keluarga yang sederhana ayahnya seorang petani dan ibunya adalah seorang pedagang. Beliau berasal dari Lampung anak keempat dari lima bersaudara. Dulu dia dari SMP sampai SMA sekolah sambil mondok. Beliau juga berkata saat menginjak bangku SMA mondok itu juga sekaligus kerja. Kerja untuk kebutuhannya dan kebutuhan adek perempuannya yang terakhir. Karena pada prinsip beliau setidaknya saya bisa membantu adek saya walaupun saya tidak mendapatkan uang sedikitpun dari kerjanya. Dapat dikatakan bahwa upah semuanya diberikan kepada adiknya tersebut. Saat beliau berkata seperti itu, hati saya terketuk dan meneteskan air mata. Beliau juga menceritakan upah seorang guru yang gajinya tidak seberapa tapi tanggung jawabnya sangat luar biasa.

Keesokan harinya, kami ke MI unggulan Tasmirit Tarbiyah untuk mengarahkan anak-anak sholat berjamaah di masjid dekat

sekolah. Ketepatan hari Senin kami juga ikut berpartisipasi dalam acara upacara hari senin dengan petugasnya anak-anak MI kelas 4 sampai 5. Sore harinya setelah sholat ashar kami juga melaksanakan bimbel (bimbingan belajar) yang tingkatan kelasnya dari RA, TK, dan MI. Antusias mereka sangat luar biasa, tidak jarang sebelum tepat pukul 16.00 mereka sudah pada datang.

Kini tiba waktu perpisahan, tanggis dan tawa yang telah kita lalui menjadi kenangan dan bukti kebersamaan yang terjalin begitu singkat. Harapannya di KKN ini semoga nantinya kita seperti keluarga besar. Kita datang belum saling mengenal tapi dengan 40 hari ini kami saling memahami dan mengerti satu sama lain baik karakter maupun watak masing-masing.

Perjalanan Membangun Bersama: Refleksi Pengalaman KKN di Desa Sumbergayam, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Oleh Mayada Mariyatul

Perkenalkan nama saya Mayada Mariyatul Qibtiyah, salah satu mahasiswi yang dapat merasakan pengalaman yang tak terlupakan ini, yaitu mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1. Saya dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada kesempatan kali ini, saya melaksanakan program wajib dari kampus kebanggaan, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN saya bertempat di Desa Sumbergayam, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Kecamatan Durenan tidak jauh dari kampus, perjalanannya hanya sekitar 30 menit saja, karena kecamatan durenan merupakan kecamatan yang terletak pada perbatasan Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang

berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Malam sebelum keberangkatan menuju ke posko KKN, saya merasa sangat gelisah dan bingung, karena memikirkan bagaimana saya bisa bertahan di sana dengan teman-teman yang belum saya kenal sama sekali sebelumnya, bagaimana nantinya saya berbaur dengan warga yang ada di sana, dan bagaimana jika saya nanti merasa tidak betah selama tinggal di posko. Pikiran tersebut terus menghantui saya malam itu. Lalu pagi pun tiba, pada tanggal 18 Desember 2023, pelepasan peserta KKN oleh LP2M yang dilaksanakan di kampus. Hari itu merupakan hari yang paling sibuk, karena upacara pelepasan dilaksanakan pada pukul 06.50, setelah itu diadakannya kumpulan bersama dosen pembimbing lapangan (DPL), lalu berangkat ke posko. Sesampainya di posko, saya merasa canggung dengan teman-teman, karena belum mengenal satu orang pun di sana. Saat saya memulai percakapan dengan seseorang, saya merasa sangat canggung. Entah, apakah teman yang saya ajak berbicara merasakan hal yang sama atau tidak. Malam itu terasa sangat panjang, saya merasa sangat bosan dan ingin pulang, karena saya adalah anak yang notabeneanya memang susah berbaur dan tidak mudah untuk langsung akrab dengan orang baru.

Hari terus berlalu, saya mulai merasakan kenyamanan berada di sini. Saya mulai menemukan beberapa teman yang sepemikiran. Namun, ada pula teman-teman yang belum akrab juga, setidaknya saya sudah punya teman yang bisa saya ajak untuk mengobrol. Pada kesempatan kali ini, saya bergabung di divisi pendidikan dan teknologi. Syukurnya teman-teman sedivisi ini adalah orang-orang yang sangat baik dan pengertian. Tugas dari divisi pendidikan sendiri ialah Membuat program kerja atau kegiatan yang dapat

membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan utamanya dalam hal pendidikan.

Program kerja yang sudah kami buat yaitu mengadakan bimbingan belajar yang berada di posko, mengisi ekstrakurikuler di MI Unggulan Tasmirit Tarbiyah, mengadakan lomba penutupan, dan memberikan kenang-kenangan di MI tersebut yaitu dengan membuat pojok baca. Program kerja yang pertama ialah mengadakan bimbingan belajar. Bimbingan belajar dilaksanakan di posko KKN. Kami membagi jam bimbingan belajar menjadi 2 sesi, sesi 1 dilaksanakan pada pukul 16.00 - 17.00, sedangkan untuk sesi 2 dilaksanakan pada pukul 18.30 - 19.30. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai hari Senin - Kamis yang diikuti oleh anak-anak sekitar posko mulai dari jenjang TK/RA hingga SD/MI. Selanjutnya kami mengisi ekstrakurikuler di MI Unggulan Tasmirit Tarbiyah, berhubung ekstrakurikuler di MI tersebut mati atau tidak berjalan, kami disarankan oleh kepala sekolah untuk mengisi PJOK pada hari Jum'at untuk kelas atas (4,5,6) dan Sabtu untuk kelas bawah (1,2,3). Dari sinilah kami mulai akrab dengan anak-anak di sana. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak sangat menyukai kehadiran kami. Lalu di minggu terakhir KKN kami mengadakan lomba penutupan. Lomba yang kami selenggarakan di antaranya ialah lomba mewarnai, makan kerupuk, balap karung, estafet karung, estafet air, dan estafet karet. Hari itu adalah hari yang sangat menyenangkan bagi saya. Semua anak berbahagia mengikuti lomba-lomba dan kami yang mengadakan lomba pun juga turut berbahagia. Pojok baca, adalah program kerja kami yang paling akhir. Kami menyerahkan perlengkapan pojok baca seusainya upacara bendera hari Senin tanggal 15 Januari 2024. Suasana pada saat itu sangat mengharukan. Kami semua menangis, bapak ibu guru menangis, bahkan beberapa siswa siswi MI Unggulan Tasmirit Tarbiyah pun ikut menangis. Ada salah satu siswi yang memberi sepucuk surat untuk kami yang bertuliskan "Terima kasih sudah mendidik kami, ku harap kalian sukses, ya?" dan saat kami ingin kembali ke posko, beberapa siswa mengikuti kami dari belakang.

Mereka belum rela jika kami berpamitan dari sekolah. Sesampainya di posko, kami menangis lagi. Sebenarnya kami juga belum ingin berpisah dengan siswa siswi MI Unggulan Tasmirit Tarbiyah. Meskipun kami baru saja kenal, namun kami sudah menyayangi mereka seperti keluarga kami sendiri.

Sangat banyak hal-hal baru yang saya dapatkan selama KKN 40 hari di Desa Sumbergayam. Saya langsung turun dan terjun langsung berbaaur dengan masyarakat, bertemu dan mengenal bermacam-macam kepribadian, watak dan sifat orang di daerah tersebut, ada masyarakat yang telah memiliki pola pikir modern yang berpikiran dan berwawasan luas terhadap perkembangan zaman dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pemikiran terbelakang. Hal-hal tersebut yang memberikan saya pengalaman baru untuk mengenal pola-pola hidup dalam masyarakat. Saya tidak bisa melupakan keindahan di setiap sudut Desa Sumbergayam dan akan selalu teringat dalam pikiran saya, masyarakatnya yang ramah, sawah-sawah, ladang-lagangnya yang luas, dan bukit-bukitnya yang sangat indah.

Tanggal 26 Januari pun tiba. Perasaan saya campur aduk. Sedih, tapi senang. Sedih karena berpisah dengan anak-anak dan juga teman-teman di posko, namun senang karena dari jauh-jauh hari saya ingin pulang, menghabiskan sisa liburan dengan keluarga. Saya pribadi sebagai mahasiswa KKN beserta teman-teman lainnya sangat berharap dapat meninggalkan hal yang baik kepada masyarakat setempat melalui program kerja dan kontribusi yang sedikit banyaknya mahasiswa telah diberikan kepada masyarakat Desa Dumbergayam, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Pengalaman yang Menjadi Pembelajaran

Oleh Alfina Firohmati Maula

Selasa 19 desember 2023 menjadi awal dari dimulainya saya dan teman-teman untuk belajar bersama-sama ditempat dan lingkungan yang baru. Hari tersebut merupakan hari dimana kami mulai melaksanakan KKN di Dusun Karangrejo Desa Sumbergayam Kecamatan Durenan Kabupaten trenggalek. Perasaan yang campur aduk ketika berpamitan dengan kedua orang tua dan meninggalkan rumah untuk melaksanakan kegiatan KKN. Meskipun sudah mempersiapkan semuanya dengan baik, namun saya tetap merasa gugup ketika akan berangkat KKN. Namun semuanya berjalan dengan apa adanya dan samua pikiran buruk saya tidak terjadi.

Kabupaten trenggalek merupakan kabupaten yang terletak dibagian paling Selatan provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak Pantai-pantai indah didalamnya. Namun posko yang menjadi tempat tinggal saya dan teman-teman selama KKN ternyata masih jauh dengan Pantai. Namun di desa sumbergayam yang menjadi tempat tinggal kami selama KKN juga memiliki cerita tersendiri bagi kami para peserta KKN, khususnya saya. Kebetulan saya masuk didivisi Pendidikan yang dimana didalam divisi Pendidikan lebih banyak berinteraksi dengan anak-anak. Disinilah dimulainya pengalaman-pengalaman berharga yang belum pernah saya rasakan sebelumnya bisa saya dapatkan disini. Rasa senang, sedih, marah, terharu, sabar, dan banyak lagi persaan-perasaan yang tidak dapat saya ungkapkan muncul dalam fase ini. Pada awalnya saya ragu pada diri saya apakah bisa untuk menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepada saya, namun sedikit demi sedikit saya belajar bahwa apapun jika kita sudah berniat baik dan mau

berusaha pasti aka nada jalannya. Pernah pada suatu saat mengisi jam pembelajaran, emosi sedang naik turun dan sulit bagi saya untuk mengontrolnya karena butuh energi dan tenaga ekstra untuk menghadapi murid-murid MI namun saya dapat melewati hari tersebut dengan lancar, meskipun saya tidak bisa menahan tangis saat sesampainya di posko karena saya merasa lelah dan energi telah habis setelah mengajar adik-adik murid MI yang kebanyakan anak laki-laki. Pada minggu pertama dimulainya KKN, saya cenderung lebih banyak diam dan mengamati lingkungan baru atau fase penyesuaian bagi saya. Awalnya saya merasa takut dan ragu namun pada akhir minggu pertama saya mulai bisa berkomunikasi dengan baik kepada teman-teman saya. Diakhir minggu pertama juga sudah mulai ada anak-anak yang datang ke posko untuk sekedar bermain ataupun mengajak untuk belajar bersama. Diminggu kedua kegiatan sudah mulai padat karena sudah mulai bersilatullahmi dengan warga sekitar dan ada jadwal untuk belajar bersama dengan anak-anak dilingkungan sekitar posko. Disini saya sudah mulai enjoy dan menikmati ketiagata yang saya lakukan meskipun beberapa kali juga sedih karena merasa capek dan ingin beristirahat di rumah. pada saat adanya belajar bersama ini sudah mulai banyak anak-anak yang mengenali saya dan teman-teman yang membantu mereka dalam belajar bersama. Namun masih ada rasa canggung karena mungkin baru beberapa hari kenal. Ketika minggu ketiga dan mulai masuk sekolah, kami disambut baik di MI Tsamirit Trabiyah oleh guru dan para murid-murid disana. Kami diberi tanggungjawab dan di fasilitasi untuk mendampingi murid-murid belajar. Pada awalnya saya meragukan kemampuan yang ada pada diri saya namun setelah saya mencoba ternyata mendampingi murid untuk belajar tidak semenakutkan itu namun juga tidak semudah yang dibayangkan. Emosi yang naik turun juga saya rasakan disini. Setelah mengajar di MI, sore dan malamnya kami melanjutkan belajar bersama dengan adik-adik yang ada dilingkungan sekitar posko. Selain mengajar juga banyak kegiatan lain yang saya lakukan, disini saya sudah mulai merasa

tidak fit namun saya masih berusaha untuk tidak jatuh sakit dengan minum obat karena saya ingin memaksimalkan apa yang menjadi tugas saya. Saya tidak ingin kalah dengan rasa sakit saya karena saya melihat semangat dari wajah para anak-anak dan teman-teman KKN. Saya banyak belajar tentang artinya kesabaran, ketulusan, keberanian dan masih banyak lagi. Saya juga sangat bersyukur bisa mendapatkan pembelajaran yang luar biasa. Saya banyak belajar tentang artinya pertemanan, pentingnya menjaga sikap dan berharganya waktu. Apalagi Ketika membantu mendampingi murid-murid belajar dengan memberikan perhatian, pengetahuan serta pengalaman yang saya miliki dapat berguna bagi mereka, rasanya ada kebahagiaan tersendiri bagi diri saya. Saya juga banyak belajar dari mereka dengan melihat semangatnya mereka dalam menuntut ilmu pasti ada sesuatu yang ingin diperjuangkan bagi mereka.

Ada dimana hari yang tidak saya bayangkan sebelumnya akan menjadi hari yang sangat mengesankan bagi saya. Hari tersebut yakni hari senin tanggal 15 desember 2024 dimana hari perpisahan kami dengan para guru dan murid MI Tsamirit Tarbiyah, dan perpisahan dengan penyampaian sambutan dibacakan oleh perwakilan dari divisi Pendidikan. Disinilah suasana menjadi haru Ketika akan bermitan dengan para guru dan murid. Setelah sambutan dibacakan kami pun berkumpul dengan para guru dan suasana tiba-tiba menjadi haru. Tidak hanya diruang guru, Ketika memasuki kelas ada beberapa murid yang tidak ingin adanya perpisahan dengan kami para peserta KKN. Mereka masih mengharapkan kami untuk belajar serta bermain bersama dengan mereka. Tangisan perpisahan menjadikan suasana menjadi haru. Banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan disini. Perjuangan para guru dan kesabaran beliau dalam membimbing murid-muridnya menurut saya sangat luar biasa. Beliau tidak hanya sebatas bekerja dan mengajar namun juga berjuang dan mengabdikan secara Ikhlas untuk kemajuan MI Tsamirit Tarbiyah dan mencerdaskan para murid-murid disana. Saya berharap dapat

mencontoh perilaku-perilaku baik beliau didalam kehidupan saya. Saya juga banyak belajar dari para murid-murid disana tentang kesabaran dan ini akan menjadi pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga bagi saya. Mungkin dari KKN ini menjadi langkah awal saya dalam memulai kehidupan saya yang lebih baik lagi kedepannya, aamiin.

Membentuk kolaborasi antara mahasiswa dengan masyarakat untuk menciptakan program-program unggul melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumbergayam Trenggalek

Oleh Sajida Firliana

Kuliah kerja nyata atau dapat disingkat KKN ini merupakan salah satu program intrakulikuler yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di setiap daerah di Indonesia. Program KKN ini bertujuan untuk membentuk kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat setempat. Dengan kolaborasi yang tepat dan kuat maka akan menciptakan program-program unggul yang dapat berdampak positif dalam jangka panjang. Selain itu, program KKN ini menjembatani antara kontribusi mahasiswa dengan potensi yang dimiliki oleh desa. Dengan itu, mahasiswa dan masyarakat dapat menciptakan dan mengembangkan desa yang lebih maju dan sejahtera. Fasilitas dan kegiatan masyarakat yang sebelumnya belum berjalan akan bekerja sama dengan mahasiswa untuk menjaalakan dengan maksimal. Salah satu perguruan tinggi yang mengadakan KKN adalah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. UIN Sayyid Ali Rahmatullah merupakan perguruan tinggi islam negeri yang mengadakan program KKN secara rutin pada setiap tahunnya. Pada tahun 2023, UIN SATU mengadakan KKN Gelombang satu

yang terlaksana pada Senin, 18 Desember 2023. Dimana UIN SATU menyongsong tema KKN yang berjudul Keluarga masalah. Sekitar 2.257 mahasiswa dari empat fakultas. Mahasiswa tersebut ditempatkan di 42 desa di empat kecamatan ada di Trenggalek dan Tulungagung.

Saya merupakan salah satu mahasiswa yang ikut serta dalam program KKN Gelombang 1 yang bertempat di Desa Sumbergayam Kecamatan Durenan. Desa Sumbergayam ini memiliki potensi yang sangat beragam akan tetapi belum setuhnya maju. Hal menjadi alasan yang kuat bagi UIN SATU untuk menempatkan mahasiswanya berkontribusi didalam Desa Sumbergayam. Didalam pembagian di Desa Sumbergayam ini terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok Sumbergayam 1 dan kelompok Sumbergayam 2. Saya terpilih untuk bergabung di kelompok Sumbergayam 1. Didalamnya terdapat 29 Mahasiswa yang terdiri atas enam laki-laki dan 22 Perempuan. Dari 29 mahasiswa ini dibentuk 6 divisi yang terdiri atas Badan Pengurus Harian (BPH), divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi Sosial dan keagamaan, divisi Kesehatan Lingkungan dan divisi Komunikasi dan Informasi. Divisi pendidikan menjadi pilihan utama saya dalam pembagian divisi. Hal ini dikarenakan basic jurusan saya adalah tadaris matematika atau bisa disebut pendidikan matematika. Selain itu, banyak ide yang dapat dituangkan dalam divisi pendidikan ini. Mulai dari bimbingan belajar bersama di posko dan TPA (Taman pendidikan Al-Quran), Pojok baca, fun education dan lain sebagainya.

Di minggu pertama, kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap harinya adalah anjagsana di rumah masyarakat setempat. Anjagsana ini bertujuan untuk memperkenalkan diri, bersilaturahmi, menggali potensi keluarga dan desa serta memberikan informasi terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Divisi pendidikan diberikan tugas anjagsana ke rumah barat posko hingga perbatasan desa Sumbergayam dengan desa lainnya. Anjagsana ini tidak melihat tingkatan ekonomi

dimasyarakat. Semu kalangan yang berada disekitar posko akan didatangi oleh mahasiswa. Hal yang didapatkan oleh divisi pendidikan di anjansana masyarakat adalah penurunan jumlah siswa semenjak virus COVID-19 menyerang. Sekolah tersebut adalah MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam. Disana terdapat satu siswa yang berada dikelas 6 dan dua siswa yang berada di kelas 5. Hal ini menjadi sasaran divisi pendidikan untuk fokus masuk keadaam seolah tersebut. Selain itu, divisi pendidikan juga mendapatkan informasi bahwa terdapat Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki jumlah yang lumayan banyak, akan tetapi ekstrakurikulernya tidak berjalan dengan baik. Seperti paskibraka, pramuka dan lain sebagainya.

Di minggu selanjutnya, divisi pendidikan mendatangi MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam, RA Nurul Hidayah dn SMK Assalam ntk meminta izin mengadakan program kerja yang sudah dibentuk. Alhamdulillah dari pihak terkait meyetujui dan menerima semua masukan yang telah diberikan. Kegiatan pendidikan ini dilaksanakan setiap hari kecuali hari minggu saja. Pada bulan Desember divisi pendidikan hanya bisa melakukan program kerja bimbingan belajar di posko saja. Hal ini dikarenakan libur semester Divisi pendiiikan melaksanakan bimbingan belajar di posko pada jam 08.30-10.00. Banyak yang dilakukan di posko seperti pelatihan mnggambar dan mewanai, belajar calistung (baca tulis hitung). Arab dan english club dan fun education.

Pada Bulan Januari, tepatnya hari selasa, 02 Januari 2024. Divisi pendidikan mulai melakukan program kerja yang lainnya Seperti melakukan penampinan sholat dhuha di MI Tasmirit Tarbiyyah Sumbergayam ada pukul 06.30. Hal ini ditujukan untuk memberikan kesadaran kepada peserta didik untuk bisa menyeimbangkan antara pendidikan dengan keagamaan. Program ini dilakukan setiap hari sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu pada hari Jum'at an Sabtu, divisi pendidikan melaukan pendampingan kepada peserta didik untuk berolah raga. Disini divisi pendidikan mengisi olah raga dengan outbond dan fun

education. Hari jumat sore, divisi pendidikan melakukan pelatihan baris berbaris di SMK As-salam. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan kedisiplinan dan juga mengembangkan ekstrakurikuler di sana.

Di akhir bulan januari, divisi pendidikan memberikan program kerja penutupan dan perpisahan unuk anak-anak disekitar posko. Dimana kegiatan ini berisi game atau permainan menarik yang terdiri dari lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba mewarnai, lomba estafet karet, lomba estafet paku. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kolaborasi yang aktif serta kerja sama antar anak sekitar posko. Kegiatan ini berlangsung sangat meriah dan berjalan dengan lancar.

Banyak pengalaman daan momen yang sangat membekas di hati, mungkin diawal terasa berat. Akan tetapi, setelah dijalani banyak momen yang sangat membekas. Ketika melakukan perpisahan dengan adikadik sekitar posko dan masyarakat di Sumbergayam merasa mempunyai keluarga yang sangat hangat. Semoga setelah ini banyak hal baik yang terjadi di Desa Sumbergayam. Semoga bisa bertemu lagi dengan mereka dilain waktu. Saya pamit undur diri 😊

Secerach Cerita tentang Keluarga

Oleh Khoiru Nuril Hikmah

Pada hari Senin, 18 Desember 2023 dilaksanakanlah upacara pelepasan atau pemberangkatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang bertempat di lapangan sebelah timur gedung rektorat. Pelepasan itu ditandai dengan penyerahan topi dan jas almamater oleh bapak Abdul Aziz selaku rektor UIN SATU Tulungagung kepada perwakilan peserta KKN. Salah satu tempat pelaksanaan KKN kali ini berada di desa Sumbergayam, Durenan, Trenggalek, yang mana di desa ini terdapat 2 kelompok KKN, yaitu Sumbergayam 1 yang bertempat di dusun Karangrejo dan Sumbergayam 2 yang bertempat di dusun Jajar. Satu hari sebelumnya, yaitu hari Minggu, 17 Desember 2023, kami sudah mengantar barang kami ke posko, dimana posko kami berada di Sumbergayam 1, yaitu dusun Karangrejo. Jadi, pada hari senin, kami diperbolehkan berangkat jam berapa pun sesuai keinginan kami, dengan batas maksimal jam 21.00 atau jam 9 malam.

Keesokan harinya, yaitu pada hari Selasa, 19 Desember 2023, kami membersihkan posko bersama-sama. Sore harinya, kami melakukan anjagsana bersama divisi masing-masing. Saya masuk di divisi pendidikan. Jadi, kali ini saya mengikuti KKN yang bernama KKN Regional Multisektoral dengan tema Keluarga Maslahat. Dalam 1 kelompok KKN terdapat 5 divisi, salah satunya yaitu divisi pendidikan dan teknologi. Pada hari itu, kami berkunjung atau melakukan anjagsana ke rumah sebuah keluarga yang mempunyai anak seumuran kita, panggil saja mbak Bilqis. Dia sangat cantik, sayangnya setelah lulus SMK dia tidak melanjutkan pendidikannya melainkan dia bekerja di sebuah toko. Dari sini kami mendapatkan info bahwa di daerah Sumbergayam khususnya

Karangrejo itu masih banyak yang lulusan SMK dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, entah mereka bekerja maupun menikah.

Menurut saya, hal ini merupakan sebuah masalah yang unik, bagaimana tidak? Jika masalah itu terjadi karena perekonomian, sekarang banyak sekali kampus yang menyediakan keringanan UKT sampai bermacam-macam jenis beasiswa.

Pada suatu hari, saya mengenal seseorang yang biasa dipanggil pak H. Topa. Beliau adalah salah satu kepala keluarga yang sangat terkenal, tidak hanya di daerah Sumbergayam, bahkan sampai ke luar daerah. Beliau terkenal karena kekayaannya. Tidak hanya sampai disitu, beliau juga terkenal sebagai orang yang dermawan, sering membagi-bagikan sembako kepada warga, sampai kami pun ikut merasakannya, yaitu: Pada suatu malam, tepatnya malam Jum'at Legi, di dusun Karangrejo terdapat rutinan bulanan yang diikuti oleh seluruh warga Karangrejo, baik dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai lanjut usia. Setiap warga membawa makanan untuk nantinya dibagikan setelah acara selesai. Kegiatan ini tempatnya berpindah-pindah. Pada tanggal 4 Januari 2024 ini, kegiatan tersebut bertempat di masjid Baitussalam atau biasa disebut masjid Kaliwungu. Setelah acara selesai ada pembagian makanan dan juga sembako. Awalnya kami hanya membantu membagikan kepada warga, sampai akhirnya kami juga mendapat bagin yang sama dengan warga. Hal ini membuat saya sangat kagum dengan kedermawanan beliau. Beliau tidak takut kehabisan uang karena beliau selalu ingat bahwa itu hanya titipan.

Selain itu, beliau juga pemilik atau pelopor adanya superkirun. Superkirun adalah sirkuit yang ada di Sumbergayam dan diikuti oleh banyak orang dari luar daerah. Pada tanggal 24 Desember 2023, kami mengikuti seta membantu jalannya acara Gobar Polopendem yang juga diadakan oleh Superkirun. Yang membuat saya kaget adalah banyaaknya orang yang mengikuti kegiatan ini, dan ternyata banyak juga peserta yang dari luar Sumbergayam, luar Durenan, bahkan sampai luar kabupaten Trenggalek. Ada

peserta yang dari Madiun. Para peserta sangat antusias mengikuti acara ini. Sebelum acara Gobar dimulai, diadakan senam untuk pemanasan agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Diantara program kerja divisi pendidikan yaitu mengajar les atau bimbil dan mengajar di MI Unggulan Tasmirit Tarbiyah. Dari sini saya memulai karir saya yaitu mengajar pelajaran bahasa Arab. Dulu orang tua saya terutama ibu saya menginginkan saya menjadi seorang guru, dan tanpa disangka-sangka Allah mempermudah jalan itu. Saya diminta untuk mengajar karena kebetulan disana belum ada guru bahasa Arab. Dengan mengajar saya mengenal banyak anak-anak kecil, ada yang bernama Alisya, Hisbu, Zaidan, Juno dan lain sebagainya. Mereka mempunyai karakter yang berbeda-beda, oleh karena itu, cara mendidiknya juga bermacam-macam. Dari sekian banyak anak-anak, ada seorang anak yang sanget menarik perhatian, dia adalah Galih. Galih adalah seorang anak kelas 4, dia seorang anak yang luar biasa. Dari dia saya belajar, bahwa anak nakal itu tidak ada, hanya saja dia lebih aktif dari pada teman-temannya. Tapi yang lebih menarik lagi, dibalik dia yang hiperaktif, dia juga pintar, baik dibidang akademik maupun non akademik seperti sholat. Ternyata, dia adalah anak seorang guru MI Unggulan Tasmirit Tarbiyah yang bernama bu Binti.

Membangun Potensi Ekonomi Lokal melalui Pengalaman KKN di Desa Sumbergayam

Oleh Farhan Fatchurrohman

Perkenalkan nama saya Farhan Fatchurrohman yang merupakan mahasiswa semester lima UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang saat ini sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi dalam lingkungan masyarakat. Pada kesempatan ini, saya ingin berbagi pengalaman KKN di Desa Sumbergayam, khususnya dalam divisi ekonomi. Melalui peran saya dalam divisi ekonomi yang sekaligus menjadi penanggung jawab, kami berusaha untuk membangun potensi ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Sebelum memulai program KKN, kami melakukan persiapan yang matang untuk memahami potensi ekonomi yang ada di Desa Sumbergayam dengan pembekalan yang diadakan oleh pihak kampus. Kami melakukan survei dan interaksi dengan masyarakat desa untuk mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang dapat dikembangkan. Kami menemukan bahwa sektor pertanian, kerajinan tangan, dan usaha menengah kecil menengah dengan berbagai macam produk yang diolah memiliki potensi yang besar di desa ini. Dengan pemahaman ini, kami merancang program-program yang dapat meningkatkan perekonomian desa. Kegiatan saya untuk dapat mengembangkan sektor ekonomi di desa ini khususnya di dusun Karangrejo adalah dengan melakukan pemberdayaan ekonomi terhadap UMKM yang berada di sekitar dusun Karangrejo. Saya dan teman satu divisi saya berusaha untuk

membantu dalam pemasaran atau pun permasalahan lainnya dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang memiliki usaha kecil menengah tersebut dapat mengembangkan usahanya melalui program yang telah kami laksanakan. Kami berusaha membantu UMKM dengan menerbitkan sertifikasi Halal, memberikan rating di google maps, membuat banner, logo dan membuat platform online ataupun sosial media lainnya untuk meningkatkan pemasaran usaha mereka.

Kegiatan yang saya lakukan dengan divisi ekonomi selama KKN ini pertama tama pada tanggal 20-22 Desember 2023 kami melakukan anjongsana ke warga dusun Karangrejo RT. 09 RW. 05. Setelah itu saya dan teman teman divisi saya mulai melakukan survei UMKM dengan informasi yang diberikan warga sekitar pada saat anjongsana. Pada hari sabtu, 23 Desember 2023 kami melakukan survei umkm di keripik tempe sagu (Sari Rasa) milik ibu Sriyana dan Sari Kacang ijo (Vijo) milik ibu Siti Amanah. Kami ikut dalam proses pembuatan kripik tempe dan juga membantu permasalahan dari umkm tersebut. Pada umkm keripik tempe sagu mempunyai kendala atau permasalahan pada pemasaran. Sehingga kami membantu umkm keripik tempe sagu tersebut membuatkan instagram agar pemasarannya bisa dijangkau lebih luas dan bisa mendapatkan pemesanan lebih banyak. Sedangkan pada umkm Vijo kami membantu dalam penerbitan sertifikasi halal. Selanjutnya pada hari sabtu, 30 Desember 2023 kami melakukan kunjungan ke UMKM Roti kering Spesial "Cahaya" milik pak Adit, serta ikut membantu dalam proses pembuatan roti kering tersebut. Selain itu kami juga melakukan wawancara terkait usaha roti kering tersebut guna mengetahui permasalahan dalam usaha tersebut. Usaha roti kering milik pak Adit ternyata belum memiliki sertifikasi halal namun beliau tidak bersedia kami bantu dalam proses penerbitan sertifikasi halal, akhirnya kami hanya bisa membantu memberi rating di gmap dan membantu memasarkan produknya melalui akun instagram.

Pada hari Selasa, 2 Januari 2024 kami berkunjung ke usaha pasir kucing yang di kelola oleh Pak Kasun Karangrejo yang bernama pak Rifai, beliau memproduksi pasir kucing masih baru empat bulan, tetapi pemasarannya atau pengirimannya sudah mencapai luar provinsi. Karyawan yang memproduksi pasir kucing sebanyak lima orang. Dua orang bertugas menyelip batu bakal pasir kucing, dua orang bertugas mengisi pasir kucing di sak dan satu orang bertugas mengemas pasir kucing menggunakan mesin press. Sehari bisa memproduksi satu ton pasir kucing. Pasir kucing tersebut di bungkus per sak, satu sak berisi 20 kg. Satu kali pengiriman bisa mencapai satu ton pasir kucing. Pasir kucing tersebut sudah mempunyai banyak pelanggan dan di jual melalui petshop. Pada hari Rabu, 3 Januari 2024 kami melakukan survei UMKM keripik getuk. Kami melihat dan membantu proses memotong dengan alat potong sampai penggorengan. Disitu ibu pemilik usaha keripik getuk berkeinginan untuk membuat sertifikat halal dan kami bantu proses pembuatan sertifikat halal tersebut. Selanjutnya kami melakukan pendataan untuk memenuhi persyaratan membuat sertifikat halal. Pada hari Rabu, 10 Januari 2024 kami berkunjung ke salah satu warga yang membuat besek. Kami belajar bersama membuat besek dari nol. Besek tersebut dapat di buat untuk packing tempe keripik, tape, daging kurban dan lain-lain. Produksi besek tersebut sudah lama dan sekarang sudah punya pelanggan, jadi beliau tinggal menyetor besek ke pelanggan tersebut atau malah biasanya di ambil kerumah. Dengan adanya pasar yang sudah jelas kami pun hanya bisa membantu memasarkan lewat aku Instagram.

Pada hari Jum'at, 12 Januari 2024 kami mengikuti kegiatan pembuatan pupuk kelompok tani sumber rejeki dusun Karangrejo bersama Dinas Pertanian. Kami mengikuti kegiatan tersebut mulai dari awal pembuatan, pertama kami menyiapkan bahan yang akan dibuat seperti, kotoran hewan, dedak, tetes, air, abu, obat pertanian M4 dicampur jadi satu sampai rata dan bisa dikepal. Setelah itu ditutup dengan terpal selama 21 hari bisa digunakan. Pada hari

minggu, 14 Januari 2024 kami melakukan survei UMKM cenil, catering dan batu bata. Disana kami mendapatkan ilmu materi tentang pembuatan dan pemasaran. Ketiga produk tersebut sudah punya langganan sendiri-sendiri, selain itu juga melayani pesanan. Tidak lupa kami meminta foto produk dan nomer WA untuk dimasukkan di ig *promote* UMKM Sumbergayam 1 guna membantu pemasaran produk.

Pelaksanaan program kerja divisi ekonomi dalam KKN tidak lepas dari tantangan. Kami menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya, penyesuaian dengan kebutuhan dan preferensi pasar. Namun, melalui pengalaman ini, kami belajar untuk beradaptasi, bekerja sama dalam tim, dan mencari solusi yang efektif. Kami juga memahami pentingnya mendengarkan dan melibatkan masyarakat dalam setiap langkah pengembangan ekonomi. Pengalaman KKN di Desa Sumbergayam dalam divisi ekonomi telah memberikan pembelajaran yang sangat berharga bagi saya. Melalui upaya membangun potensi ekonomi lokal, kami berharap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memberikan dampak positif jangka panjang. Saya berharap bahwa program-program ekonomi yang kami rancang dapat terus berkelanjutan dan mendapatkan dukungan dari pihak terkait. KKN bukan hanya tentang memberikan kontribusi, tetapi juga tentang pembelajaran, kesadaran, dan pengembangan diri. Saya berharap pengalaman ini dapat menginspirasi generasi mahasiswa lainnya untuk terlibat dalam kegiatan KKN dan berkontribusi dalam membangun potensi ekonomi lokal di berbagai daerah.

Potensi Produk UMKM terhadap Perekonomian Warga Desa Sumbergayam

Oleh Indi Ari Wijayanti

Kuliah Kerja Nyata merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka memecahkan permasalahan nyata di masyarakat. KKN bukan hanya merupakan kegiatan akademis biasa, tetapi juga merupakan upaya konkrit perguruan tinggi untuk turut serta dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa ditempatkan di lokasi tertentu selama beberapa waktu, di mana mereka bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi bagi permasalahan yang ada di lingkungan tersebut.

Secara umum, KKN memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, serta memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Program ini juga diharapkan dapat menciptakan sinergi antara kebutuhan pendidikan tinggi dan kebutuhan pembangunan di tingkat lokal. Tema KKN pada tahun ini mengusung tentang Keluarga Masalah, yaitu konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Di Kecamatan Durenan, tepatnya di Desa Sumbergayam, Kabupaten Trenggalek, sebuah daerah yang hampir setengahnya adalah daerah persawahan dan pegunungan. Di tengah kerinduan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan

mengeksplorasi kehidupan di luar kampus, saya punya rasa penuh semangat untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Durenan.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Pada 19 Desember 2023, kedatangan saya dan teman teman disambut dengan senyuman ramah warga dan lingkungan alam yang menyejukkan. Kemudian saya dan teman teman KKN di arahkan ke posko kami yang berada di dusun karangrejo, tepatnya ditempatkan di rumah keluarga Bu solikah.

Di hari pertama disana, saya mulai melakukan adaptasi terhadap warga sekitar dengan melakukan kegiatan anjongsana. Proses mengenal masyarakat dimulai dengan belajar berinteraksi dengan warga setempat. Saya setiap sore berjalan-jalan ke rumah depan posko, berbicara dengan penduduk, dan berusaha memahami kehidupan sehari-hari mereka. Bu solikah adalah salah satu orang yang dekat dengan saya dan anak anak KKN lainnya, beliau sering berkunjung ke posko, dan sering berbincang di depan posko, kemudian timbullah banyak perbincangan yang terjadi, Beliau bercerita sangat banyak tentang warga desa disana, bahkan beliau juga bercerita tentang keluarganya. Setelah itu, saya dan teman lainnya bertemu dari pagi sampai malam kami memiliki kegiatan, teman teman kelompok saya sangat kooperatif sehingga kami tidak mengalami masalah internal yang cukup serius, hanya masalah perbedaan sifat yang saya maklumi karena kami berusaha

menyatukan pikiran dan menghadapi 29 kepribadian yang berbeda, tentu bukan hal yang mudah untuk menahan ego masing-masing, tapi kembali lagi kami menyadari bahwa KKN ini membawa nama baik almamater, sehingga kami tidak ingin terjadi konflik yang dapat merusak image kami di depan masyarakat.

Di hari kedua, kami benar benar menyusun rencana, apa saja sih yang harus kita lakukan selama KKN disini. Dengan melakukan rapat lalu dilanjut rapat per divisi. Saya ditempatkan di divisi ekonomi. Di hari itu kami membicarakan tentang apa saja potensi ekonomi di desa sumbergayam dan bagaimana membangun perekonomian tersebut agar lebih jaya. Di akhir rapat kita mendapat hasil bahwa kita harus bisa membuat suatu produk buatan desa sumbergayam memiliki sertifikat halal. Hanya itu awal rencana kita.

Di hari selanjutnya kami memikirkan berbagai macam program yang dapat jauh lebih bermanfaat bagi warga desa sumbergayam. Sehingga program kita bisa banyak dan sangat membantu warga desa sini. Akhirnya kita memutuskan menambah banyak program kerja kita selama disini dengan membantu memasarkan produk, membuat dan mengangkat branding suatu produk, dan banyak lagi. Tapi ingat produk yang kita bantu bukan hanya 1 namun ada 13 produk. Sangat banyak bukan. Dari anjongsana yang kita lakukan, kita bukan hanya melakukan tugas dari kampus namun kita juga menarik berbagai macam informasi dari warga sekitar oleh karena itu kita mendapat informasi ada 13 produk yang bisa masuk ke dalam program kerja kita.

Hari hari selanjutnya saya masih melaksanakan anjongsana untuk mengulik lebih dalam apa saja produk yang bisa kita bantu melalui KKN ini. Di samping itu kita juga mengerjakan satu produk buatan desa sumbergayam yaitu keripik tempe sagu Sari rasa. Kita membantu pemasaran produk, pembuatan platform, dan mengangkat branding produk tersebut. Dalam satu produk kita menghabiskan waktu 5 hari. Karena mengingat waktu kita hanya 40 hari namun produk buatan desa sumbergayam banyak, kita

harus cepat dan tak lupa teliti dalam program yang kita jalankan. Setelah beberapa hari saya semakin bisa berbaur dengan teman teman yang lain. Ini membantu saya untuk berkomunikasi lebih baik dan menjadi keluarga.

Selain di divisi ekonomi saya diminta untuk membantu divisi pendidikan untuk ikut mengajar bahasa Inggris pada siswa siswi yang berkunjung ke posko untuk belajar bersama sore dan di malam hari. Karena saya dari jurusan bahasa Inggris dan menjadi satu satunya mahasiswa bahasa Inggris di KKN Sumbergayam. siswa siswi pun antusias dengan bahasa Inggris ada yang sudah menguasai kata dasar bahasa Inggris ada juga yang masih belajar dari nol seperti mengenal angka dan hewan.

Dari KKN ini saya benar benar belajar dan mengalami banyak hal menarik yang belum pernah saya alami sebelumnya. Saya sangat belajar banyak sekali dari masyarakat dan teman teman KKN. Saya belajar cara mengolah produk produk hasil warga Desa Sumbergayam, cara memasarkan produk, cara membuat sertifikat halal beserta langkah langkahnya. Saya juga belajar memahami dan beradaptasi dengan kebiasaan di masyarakat. Tak hanya itu, saya juga belajar memahami karakter teman teman kelompok, dan menerima semua perbedaan karakter di antara kita. Saya juga belajar untuk menghargai pendapat satu sama lain. Saya bersyukur karena banyak sekali manfaat yang saya rasakan secara langsung, untuk lebih paham dan peka dengan keadaan sekitar.

960 Jam Di Desa Sumbergayam

Oleh Habibatul Maula

Akhirnya hari yang ditunggu-tunggu telah tiba. Hari dimana seorang mahasiswa harus menjalankan salah satu kewajibannya yang merupakan tri dharma ke-3 di perguruan tinggi yaitu suatu pengabdian Kuliah Kerja Nyata atau yang familiar disingkat dengan nama "KKN". Disini saya sebagai anggota divisi ekonomi yang memiliki nama Habibatul Maula. Kelompok kami ditugaskan untuk melakukan pengabdian di Desa Sumbergayam yang terletak di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Setelah melakukan beberapa proses, Jum'at tanggal 18 Desember 2023 kami berangkat ke tempat pengabdian. Kecintaan saya terhadap pengabdian masyarakat membuat semangat saya semakin membara dan rasa tidak sabaran ingin segera sampai untuk bisa memulai program kerja yang sudah kami rangkai sejak jauh hari. Salah satu program kerja kami yaitu kegiatan survei UMKM Desa Sumbergayam. Disinilah cerita itu dimulai.

22 Desember 2023. Hari ini, pembukaan di Balai Desa Sumbergayam diselenggarakan dengan sukses dan lancar. Hari dimana kami pagi-pagi sudah bersiap-siap mengenakan almamater KKN untuk berangkat ke Balai Desa Sumbergayam. Setibanya kami di Balai Desa, sambutan para perangkat desa membuat suasana menjadi ramai sekali dengan ucapan dan senyuman yang bahagia. Pembukaan telah usai, tibalah kami di posko bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang memberikan arahan untuk program kerja dan tata tertib serta aturan untuk 40 hari kedepan yang ada di posko dan masyarakat Desa Sumbergayam. Arahan demi arahan disampaikan kami sekelompok mendengarkan dan mencermati dengan seksama. Tidak bosan-bosannya Dosen Pembimbing Lapangan kelompok Pak Budi Harianto memberi motivasi dan semangat agar kami bisa

berusaha semaksimal mungkin dalam kegiatan KKN ini. Beliau juga tak henti-hentinya mengingatkan bahwa kedatangan kami di desa tersebut bukan untuk mengajar tetapi untuk belajar, adab dan etika tidak boleh lepas dari genggaman.

Salah satu program utama yang dilakukan oleh kelompok kami adalah Survei UMKM masyarakat sekitar. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas ekonomi di desa Sumbergayam ini dengan memberikan pengajaran yang berkualitas kepada UMKM Desa Sumbergayam. Kami juga membantu UMKM setempat untuk membuat sertifikasi halal. Selain itu, kami juga menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya keluarga masalah, sebuah keterampilan keluarga yang penting, terutama untuk anak-anak muda. Melalui pendekatan interaktif, mereka berbagi pengetahuan tentang bagaimana cara menjadi keluarga yang masalah dengan bijak.

Tidak hanya itu, kelompok kami juga berperan dalam mengajar bimbingan belajar kepada anak-anak di Desa Sumbergayam tersebut. Dengan pendekatan individual dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, mereka membantu anak-anak meningkatkan prestasi belajar mereka. Kegiatan ini juga menciptakan ikatan emosional yang kuat antara mahasiswa dan anak-anak, memupuk semangat belajar yang tinggi. Selain aspek pendidikan, kelompok ini juga aktif dalam kegiatan sosial dan kebudayaan. Mereka membut tong sampah di beberapa titik sudut di desa, memberikan akses lebih luas bagi masyarakat sekitar. Selain itu, mereka juga berdedikasi dalam mengajar ngaji, menjalankan kegiatan keagamaan seperti kultum di mushola setiap habis magrib samapai isya' dan yang penting dalam budaya setempat. Selain itu ada aspek kesehatan dan lingkungan, kelompok ini juga ikut serta dalam kesehatan masyarakat Desa Sumbergayam. Seperti Posyandu Lansia, Tapos (Taman Posyandu), Posyandu Balita, senam Aerobic dan lain sebagainya. Kami menjalankan proker dengan semaksimal mungkin untuk mensejahterakan Desa Sumbergayam ini.

Saya belajar banyak hal dari warga Desa Sumbergayam. Semangat yang mereka tunjukkan untuk menghadiri kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan, ekonomi, kesehatan lingkungan, dan pendidikan yang kami buat sangat mencerminkan semangat kaum terpelajar. Keramahan dan kebaikan yang selalu mereka tunjukkan mampu menampar kami semua. Yang muda menghormati yang tua yang tua menghargai yang muda menunjukkan kerukunan yang selalu mereka jaga. Semangatnya anak-anak kecil Desa Sumbergayam ikut hadir dalam kegiatan pembelajaran yang kami buat pun membuat kami terharu. Pagi mereka sangat semangat belajar bersama kami di sekolah, malam mereka semangat datang ke taman baca kami untuk belajar dan membaca buku. Sorenya mereka masih semangat datang untuk belajar mengaji, belajar ilmu agama di TPQ bersama kami. Semangat yang mereka tunjukkan mampu membuat kami lebih semangat untuk belajar dan mempersiapkan diri menjadi orang yang terpelajar akal dan akhlaknya sehingga mampu membawa manfaat untuk bangsa dan agama.

Akhirnya, 40 hari tidak terasa berlalu. Masa KKN pun berakhir. Dari KKN ini, saya benar-benar belajar banyak hal baru dan membuat saya keluar dari zona nyaman. Selain itu saya juga belajar arti kebersamaan dan kekeluargaan, baik itu antar anggota kelompok maupun antara mahasiswa dan masyarakat Desa Sumbergayam. Sedih rasanya harus berpisah dengan mereka. Tapi kami akan menjaga pertemanan ini berlanjut meskipun kami sudah kembali ke rutinitas kami masing-masing. Pertemanan yang terbentuk selama KKN ini akan selalu saya kenang. Saya belajar bahwa pertemanan dapat terbentuk di tempat dan waktu yang tidak terduga, dan pengalaman KKN ini adalah bukti nyata tentang hal itu.

Pesan yang kami dapatkan dari pengalaman ini adalah betapa pentingnya sikap toleransi, gotong royong, kerja keras, dan kebersamaan hingga percaya diri untuk mencapai tujuan bersama. Saat meninggalkan Desa Sumbergayam, kami merasa terharu. Jejak

kebaikan yang kami tinggalkan sekecil apa pun, telah memberi arti bagi masyarakat. KKN di Desa Sumbergayam telah memberi kami pelajaran berharga tentang kehidupan dan makna kebersamaan yang selalu akan kami kenang dalam perjalanan kami ke depan. Akhir kata terima kasih untuk Kelompok Sumbergayam 1 dan desa Sumbergayam atas segalanya.

39 Hari Menjelajahi Potensi Desa Sumbergayam

Oleh Fatma Sesilia Wibisono

Desa Sumbergayam merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa sumbergayam sendiri terdiri dari tiga Dusun yaitu Karangrejo, Bakalan, dan Jajar, dengan jumlah 9 Rt dan 4 Rw. Terletak di pinggir jalan raya menjadikan desa sumbergayam sebagai desa yang mudah diakses oleh masyarakat luar serta memiliki banyak sekali potensi desa yang dapat digali. Persawahan merupakan salah satu potensi besar yang ada di desa sumbergayam. Memiliki tanah pertanian yang luas tentu saja menghasilkan hasil pertanian yang banyak dan memberi kemakmuran bagi desa. Tidak hanya pertanian saja, banyak sekali UMKM yang terdapat di desa sumbergayam sendiri khususnya Dusun Karangrejo yang selama 40 hari menjadi tempat tinggal saya selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selama saya KKN disini saya banyak mensurvei dan mendatangi umkm- umkm yang ada disini. Terdapat lebih dari 10 UMKM yang ada di Dusun Karangrejo ini. Saya serta teman- teman divisi ekonomi tidak hanya dating mensurvei tetapi kami juga membantu pemasaran dan menawarkan beberapa program kerja kami lainnya, salah satunya adalah bantuan pendaftaran sertifikasi halal pada produk makanan umkm non hewani secara gratis dan mudah. Pada tulisan kali ini saya akan membagikan cerita beberapa UMKM yang menarik bagi saya.

Keripik Tempe Sagu "Sari Rasa" menjadi sasaran pertama saya dan teman- teman untuk melaksanakan program kerja divisi saya. Disana saya melihat langsung mulai dari proses pembuatan hingga proses pengemasan. Ternyata membutuhkan waktu yang cukup lama juga dalam proses pembuatannya karena harus melewati

berbagai tahapan terlebih dahulu, mulai dari pembuatan tempe dari kedelai yang fermentasi lalu setelah tempe jadi baru dipotong-potong kotak/ bulat baru bisa digreng dan dikemas. Kemasannya pun bervariasi mulai dari kemasan ½ Kg, 1 Kg, dan 2,5 Kg. Untuk harga keripik tempe kotak dibandrol dengan harga 900 rupiah/ pcs, sedangkan untuk keripik tempe sagu sendiri dibandrol Rp. 37.000/ Kg. Keripik tempe sagu "Sari Rasa" milik Ibu Sriyana ini sudah berdiri sejak 8 Tahun yang lalu jadi soal rasa tidak perlu diragukan lagi. Selain membantu dalam proses pembuatan dan pengemasan saya beserta teman-teman divisi juga membantu pemasaran dengan membuat platform social media berupa Instagram produk dan juga membuat logo serta banner. Karena itu juga merupakan bagian dari program kerja divisi saya.

Setelah membahas keripik tempe destinasi UMKM selanjutnya yang saya temui di sana adalah Minuman Sari Kacang Hijau (VIJO). Minuman Vijo itu sendiri terbuat dari kacang hijau yang diambil sarinya lalu di masak dengan gula merah, susu, crème, serta pandan. Minuman ini dikemas dan dijual dengan harga Rp. 4.000/ botol 250ml. Pada UMKM ini saya juga membantu mendaftarkan proses sertifikasi halal karena kebetulan minuman vijo ini belum memiliki sertifikasi halal tersebut.

Selanjutnya ada salah satu UMKM yang sangat menarik perhatian saya, pasalnya pada saat proses pembuatannya saja bisa membutuhkan waktu 3 Hari bahkan bisa lebih tergantung cuaca, yaitu Roti Kering "Cahaya" awalnya saya berfikir seperti apa bentuk atau rasa dari roti kering ini. Setelah saya berkunjung langsung dan melihat proses pembuatannya roti kering yang dimaksud adalah roti kering- roti kering yang banyak sekali kita jumpai di toko- toko maupun pusat oleh- oleh. Roti ini biasa disebut Bagelan, iya bagelan ini ternyata dalam proses pembuatannya membutuhkan waktu yang lama. Pasalnya setelah adonan jadi tidak langsung di oven, tetapi harus didiamkan dulu 1 hari. Proses pengovenannya pun tidak cukup 1 kali tetapi 2 kali oven untuk menghasilkan roti yang kering dan kriuk. Usaha UMKM roti kering milik Pak Adi ini

telah berdiri sejak 4 tahun yang lalu dengan jumlah karyawan yang cukup banyak. 1 plastik roti kering ini dijual dengan harga Rp.4.500.

Masih banyak lagi umkm- umkm yang saya temui di Desa Sumbergayam ini khususnya di Dusun Karangrejo, seperti kripik gethuk, rempeyek, pentol, piscok, bola ubi, cenil. Tidak hanya UMKM berupa makanan saja, UMKM berupa kerajinan tangan dan barang juga banyak di Desa Sumbergayam ini salah satunya pasir kucing, tusuk sate, arit, selain itu saya juga mengunjungi UMKM pembuatan besek selain mengunjungi saya juga belajar langsung menganyam besek yang diajari oleh pemiliknya, tidak mudah ternyata dalam proses menganyam besek, butuh kesabaran dan ketlatenan lebih dalam proses menganyam besek ini. Untuk bahan pembuatan besek itu sendiri dibuat dari bamboo yang merupakan tanaman milik sendiri juga. Sangat bermanfaat bukan tanaman milik sendiri jika kita pandai mengolahnya bisa menghasilkan uang yang cukup lumayan, serta menjadi kemakmuran bagi warga desa itu sendiri.

Selama KKN di sana saya tidak hanya mengunjungi UMKM saja. Saya juga ikut serta dalam kegiatan di Desa Sumbergayam khususnya Dusun Karangrejo seperti halnya kegiatan semaakan Qur'an yang diadakan setiap hari minggu pagi samapai siang di setiap mushola yang ada di Dusun Karangrejo tersebut, selain itu saya juga menghadiri pengajian Kamis malam Jum'at yang dilaksanakan di Masjid Kaliwungu setiap Kamis malam Jum'at legi. Menghadiri khitobah di Pondok Assalam Karangrejo juga merupakan bagian dari kegiatan rutin setiap Sabtu malam minggu jam 20.00 malam yang saya ikuti selama ber KKN di Desa Sumbergayam. Tentunya yang paling utama selalu ikut jamaah sholat di mushola terdekat dengan posko yaitu mushola Al- Jamal serta melakukan anjagsana dengan warga sekitar posko di Dusun Karangrejo karena hal tersebut menjadi kunci utama dari tujuan KKN yaitu hidup bermasyarakat serta berguna bagi desa dan masyarakat sekitar.

Harmoni Kegiatan KKN di Desa Karangrejo: Sebuah Perjalanan Penuh Sambutan dan Persahabatan

Oleh Dinda Imroatul Faizah

Desa Karangrejo, Sumbergayam, Durenan, Trenggalek, merupakan tempat yang tak hanya kaya akan keindahan alam, tetapi juga kehangatan hati penduduknya. Saat saya mengikuti KKN di desa ini, suasana sambutan yang hangat seolah merangkul kami sejak langkah pertama di tanahnya. Esai ini akan membahas pengalaman KKN yang penuh kebaikan dari penduduk desa, serta bagaimana kegiatan tersebut membentuk ikatan persahabatan yang erat di antara kami, para peserta KKN.

Desa Karangrejo memiliki daya tarik alam yang memukau, dengan sawah terasering, perbukitan hijau, dan sungai yang membelah keindahan alamnya. Namun, keindahan alam tersebut tidak hanya terletak pada panorama fisik, melainkan juga pada hati para penduduknya yang ramah dan hangat. Begitu kami tiba, kami disambut dengan senyuman tulus dan sapaan mesra, seakan menjadi bagian dari keluarga besar desa tersebut.

Selama KKN di Desa Karangrejo, kami terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Mulai dari program pengembangan pertanian hingga penyuluhan kesehatan, kami berusaha memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Setiap kegiatan kami diapresiasi dengan antusiasme dan partisipasi tinggi dari warga desa. Mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga mitra dalam setiap langkah yang kami ambil.

Posko KKN menjadi pusat kegiatan dan interaksi antara kami, para peserta KKN. Suasana di posko dipenuhi semangat kerjasama dan kebersamaan. Tak hanya sesama peserta KKN, tetapi juga dengan masyarakat sekitar. Acara malam minggu bersama, pertemuan mingguan, dan kegiatan bersama masyarakat desa menguatkan ikatan kebersamaan yang semakin kuat.

Salah satu hal yang membuat KKN di Desa Karangrejo begitu berkesan adalah teman-teman seposko kami yang tidak hanya rekan kerja, tetapi juga sahabat sejati. Kerja sama yang harmonis di lapangan juga tercermin dalam persahabatan di luar kegiatan KKN. Ada saling menguatkan, saling mendukung, dan menjadikan setiap tantangan sebagai peluang untuk tumbuh bersama.

Masyarakat Desa Karangrejo tidak hanya bersikap ramah kepada kami sebagai peserta KKN, tetapi mereka juga terlibat aktif dalam setiap aspek kegiatan. Dari musyawarah desa hingga gotong-royong, semangat gotong-royong yang kuat menjadi pondasi kehidupan sosial masyarakat. Kami, sebagai agen perubahan, merasa diterima dan diakui oleh masyarakat, sehingga kolaborasi antara kami dan warga desa berjalan dengan lancar dan produktif.

Seiring berjalannya waktu, kami melihat perubahan positif dalam masyarakat Desa Karangrejo. Dari peningkatan produktivitas pertanian hingga kesadaran akan pentingnya kesehatan, setiap langkah kecil memberikan dampak besar. Pembelajaran yang kami dapatkan bukan hanya seputar teori dan praktik lapangan, tetapi juga nilai-nilai hidup, kearifan lokal, dan makna kebersamaan.

Judul ini mencerminkan pengalaman KKN yang tidak hanya melibatkan kegiatan yang bermakna secara sosial dan ekonomi di Desa Karangrejo tetapi juga menciptakan harmoni antara kami, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Persahabatan yang terjalin sepanjang perjalanan KKN menggambarkan betapa eratnyanya ikatan antara kami sebagai agen perubahan dan masyarakat yang hangat menyambut kami di desa yang indah ini.

Perjalanan positif dan berarti di Tarbiyatul Muhtadيين pada hari ke-21, tanggal 8 Januari 2024, membuka pintu bagi saya untuk terlibat dalam beragam kegiatan yang berfokus pada pendidikan dan keagamaan. Setelah menyelesaikan sesi mengajar ngaji di Tarbiyatul Muhtadيين, harapan dan semangat untuk berbagi pengetahuan dengan generasi muda semakin membara. Kini, saya juga terlibat aktif dalam kegiatan mengajar anak-anak di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

Dalam mengajar anak-anak di TPQ, tanggung jawab ini membawa kebahagiaan dan kepuasan tersendiri. Anak-anak yang bersemangat dan penuh keingintahuan menjadi sumber inspirasi bagi saya. Mengajarkan mereka membaca Al-Quran, memahami makna ayat-ayat, dan membangun kecintaan terhadap agama Islam adalah bagian dari upaya kita untuk membentuk generasi yang memiliki landasan keimanan yang kuat. Kesadaran akan pentingnya peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter anak-anak menjadi pendorong utama dalam kegiatan ini.

Selanjutnya, setiap pekan, tugas saya dan teman-teman juga melibatkan pengisian kultum di mushola dan mengisi khitobah di Masjid Assalam. Ini adalah momen berharga untuk berinteraksi langsung dengan jamaah, menyampaikan pesan-pesan Islami yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam mengisi kultum, saya dan teman-teman mencoba mengangkat tema-tema yang bisa memberikan inspirasi dan motivasi kepada para jamaah. Sementara di khitobah, fokus saya dan teman-teman adalah menyampaikan pesan-pesan Islami yang dapat membantu mereka menghadapi berbagai tantangan hidup.

Namun, keterlibatan saya dan teman-teman tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan. Saya juga menjadi bagian dari dunia pendidikan formal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Assalam. Di sini, saya bersama tim merancang dan melaksanakan program unggulan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih berkualitas dan mendukung pengembangan keterampilan siswa.

Kehadiran saya bersama teman-teman dan rencana program unggulan mendapat sambutan meriah dari yayasan yang bertanggung jawab atas SMK Assalam. Penerimaan positif ini memberikan tambahan semangat dan dukungan yang sangat berarti. Kami melihat hal ini sebagai tanda bahwa upaya kami diakui dan didukung oleh pihak yang memiliki peran kunci dalam pengembangan pendidikan di sekolah tersebut.

Dengan penuh semangat, saya bersama teman-teman melanjutkan perjalanan pendidikan dan keagamaan ini, yakin bahwa kontribusi positif ini tidak hanya berdampak pada diri saya sendiri, tetapi juga pada masyarakat sekitar. Melalui pendidikan agama dan program unggulan di sekolah, kita dapat membentuk generasi yang berintegritas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan dunia modern.

Seiring waktu, saya dan teman-teman menyadari bahwa peran ini bukan hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kepribadian yang kuat. Berkomitmen untuk terus menjalankan peran positif ini dan berkontribusi pada perjalanan pendidikan dan spiritual di lingkungan Tarbiyatul Mubtadiin dan SMK Assalam. Dengan harapan ini, saya merasa terpanggil untuk terus berbuat yang terbaik demi pembentukan masa depan yang lebih baik.

Gawai Dominan Masyarakat Sumber Gayam Sebagai Pelaku Usaha

Oleh Dyah Ayu Fauziah

Trenggalek merupakan kabupaten yang ada di provinsi Jawa Timur. Kabupaten Trenggalek merupakan daerah yang dikelilingi oleh pegunungan. Trenggalek memiliki beberapa banyak kecamatan, di antaranya adalah kecamatan Durenan. Dalam kecamatan durenan juga terdapat beberapa Desa, salah satunya desa Sumbergayam. Estimasi menuju sumbergayam dari alun-alun Trenggalek sekitar 30 menit. Sumbergayam berada di arah kabupaten, Dimana daerahnya berada di perbatasan Tulungagung. Hal ini menyebabkan mayoritas warga Sumbergayam berprofesi sebagai pelaku usaha. Pendekatan Gawai atau budaya dominan dalam masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap perilaku ekonomi, termasuk di dalamnya pelaku usaha. Gawai adalah serangkaian norma, nilai, tradisi, dan kebiasaan yang mengatur perilaku individu dalam suatu kelompok masyarakat. Dalam konteks pelaku usaha, Gawai menjadi faktor penting yang membentuk pola pikir, strategi, dan interaksi bisnis di lingkungan tersebut. Gawai yang dominan dalam masyarakat dapat memberikan arah pada nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat. Pelaku usaha yang memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam model bisnisnya dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan konsumen dan komunitas. Misalnya, jika nilai keberlanjutan atau kearifan lokal dominan, bisnis yang mempraktikkan praktik bisnis yang ramah lingkungan atau mendukung

keberlanjutan dapat mendapatkan dukungan lebih besar dari masyarakat. Gawai dapat berubah seiring waktu dan perkembangan masyarakat. Pelaku usaha yang sukses adalah yang mampu mengidentifikasi perubahan dalam Gawai dan beradaptasi dengan cepat. Hal ini bisa mencakup penyesuaian produk atau layanan, strategi pemasaran, dan bahkan model bisnis secara keseluruhan. Misalnya, jika terjadi pergeseran nilai-nilai konsumen, pelaku usaha harus mampu membaca perubahan tersebut dan menyesuaikan portofolio produk atau layanan mereka. Gawai masyarakat sering kali mencakup aspek keterlibatan sosial yang kuat. Pelaku usaha yang aktif terlibat dalam kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat setempat dapat membangun citra positif dan memperoleh dukungan lebih besar. Ini tidak hanya tentang memberikan sumbangan kegiatan amal, tetapi juga tentang berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalah sosial atau lingkungan yang dihadapi masyarakat. Gawai dominan masyarakat dapat memberikan pandangan tentang cara membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pelaku usaha lokal. Pemberdayaan ekonomi lokal dapat menjadi fokus bagi pelaku usaha yang ingin berkontribusi pada pembangunan ekonomi masyarakat setempat. Ini bisa mencakup pengembangan keterampilan lokal, penciptaan lapangan kerja, atau dukungan pada usaha kecil dan mikro. Meskipun nilai-nilai tradisional mungkin dominan, pelaku usaha juga perlu memahami bahwa teknologi dan inovasi dapat membentuk cara mereka beroperasi. Oleh karena itu, menemukan keseimbangan antara menjaga nilai-nilai lokal dan mengadopsi teknologi yang sesuai dapat menjadi kunci kesuksesan jangka panjang.

Dalam menyelami Gawai dominan masyarakat, pelaku usaha perlu memahami dinamika budaya setempat, beradaptasi dengan perubahan, dan membangun hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat. Mengintegrasikan nilai-nilai lokal, mendukung pembangunan ekonomi masyarakat, dan menjaga keseimbangan antara tradisional dan inovatif dapat membantu pelaku usaha

untuk tetap relevan dan berhasil dalam lingkungan yang terus berubah. Macam-macam usaha dilakukan oleh warga sumbergayam, mulai dari pelaku usaha jasa dan pelaku usaha produksi makanan. Ketika saya melakukan kegiatan Anjangsana pada sepuluh hari pertama kepada seluruh warga dusun karang rejo, dan bakalan, banyak informasi yang saya dapatkan mengenai kegiatan sosial Masyarakat utamanya kegiatan gawai mereka. Sebagian besar Masyarakat bergawai sebagai pengusaha, baik pengusaha penjual makanan kaki lima, maupun pengusaha makanan porsi besar seperti pembuatan kripik tempe sagu khas Trenggalek.

Pelaku Usaha jasa seperti jasa menganyam tempat pindang atau biasa disebut "besek pindang". Ibu suhartini selaku pelaku usaha jasa, mengaku bahwa bahan yang digunakan untuk besek didapatkan oleh pemasok lain. Ibu suhartini hanya bertugas menganyam besek, pendapatan yang didapatkan oleh ibu suhartini sekitar sepuluh ribu rupiah per 50 besek. Dalam satu hari ibu suhartini bisa menghasilkan sekitar 150 besek, yang otomatis pendapatan yang didapatkan oleh ibu suhartini sekitar dua puluh lima ribu. Nominal itu dinilai cukup besar oleh ibu suhartini, dikarenakan kerjanya tidak terikat oleh waktu, sebagai seorang ibu rumah tangga, ibu suhartini bisa mengerjakan Ketika longgar. Selain pelaku jasa usaha, ada juga pelaku jasa makanan, mulai dari camilan ringan, minuman sampai makanan. Dimulai dari Bapak fauzi sebagai pelaku usaha kripik tempe sagu. Bapak fauzi memulai usahanya dimulai dari tahun 2019, masih terbilang baru, akan tetapi bapak fauzi sudah memiliki sekitar 30 pelanggan tetap baik dalam atau luar daerah. Hal itu menyebabkan dalam satu harinya bapak fauzi bisa membuat kripik tempe sagu sampai dengan tiga puluh kilo per hari. Harga kripik tempe per satu kilonya berharga lima puluh lima ribu untuk harga grosir, dan enam puluh ribu untuk harga ecer. Dalam kegiatan KKN kali ini, Teman-teman dari divisi ekonomi mengadakan kegiatan pendaftaran sertifikasi halal secara gratis kepada pelaku usaha, salah satunya usaha bapak fauzi.

Kegiatan sertifikasi halal ini dilakukan dikarenakan sertifikasi halal pada produk memiliki dampak yang signifikan, terutama dalam konteks industri makanan dan minuman.

Berikut adalah beberapa poin yang dapat dijadikan sebagai dasar esai mengenai pentingnya sertifikasi halal. Sertifikasi halal membantu memastikan bahwa produk tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Bagi konsumen Muslim, keberadaan sertifikasi halal memberikan keyakinan bahwa produk tersebut aman dan dapat dikonsumsi sesuai dengan ajaran agama. Dengan pertumbuhan populasi Muslim yang signifikan di seluruh dunia, sertifikasi halal membuka pintu bagi produsen untuk memasuki pasar global. Memiliki produk dengan sertifikasi halal dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar ke negara-negara dengan mayoritas populasi Muslim. Sertifikasi halal juga menciptakan kepercayaan di kalangan konsumen, tidak hanya di kalangan Muslim tetapi juga di antara konsumen non-Muslim yang mencari produk yang diproduksi dengan standar tertentu. Hal ini dapat meningkatkan reputasi merek dan memberikan jaminan kualitas. Sertifikasi halal menciptakan keadilan dan keterbukaan dalam industri makanan dan minuman. Produsen yang memperoleh sertifikasi halal harus mematuhi pedoman dan standar tertentu, yang dapat meningkatkan transparansi dan memastikan bahwa produk dihasilkan dengan mematuhi norma etika. Bagi produsen, sertifikasi halal juga mencerminkan pemenuhan etika dan moral dalam bisnis. Hal ini dapat dianggap sebagai komitmen produsen untuk menyediakan produk yang memenuhi standar tertentu tidak hanya dari segi kualitas, tetapi juga dari sudut pandang moral dan agama.

Lampu Merah Yang Berbunyi

Oleh Atikhotul Munawwaroh

Pendaftaran pun di buka, aku beserta teman-temanku sudah mempersiapkan pendaftaran ini jauh dari beberapa hari sebelumnya. Teman-temanku Zulaicha, Risa, Aniken, Devi dan Anisa menginap di kosanku agar besoknya bisa lebih tenang untuk berebut kuota pendaftaran dan berniat berlokasi sama ketika Kuliah Kerja Nyata. Akan tetapi nihil, hasil yang kami dapatkan tidak sesuai dengan ekspektasi. Dari enam orang yang mendaftar cuma dua yang berhasil. Empat dari kami ada yang sangat terpuruk akan hal ini, dia menangis tersedu-sedu dan membuat kami ikut sedih dan tidak tega melihatnya. Setelah beberapa saat ada teman jurusanku yang berhasil daftar dengan bantuan temannya pada detik-detik akhir penutupan pendaftaran. Aku beserta dua temankupun ikut meminta tolong untuk di daftarkan dan alhamdulillah berhasil dan lolos. Akhirnya aku beserta teman-temanku bisa mengikuti kuliah kerja nyata pada gelombang satu.

19 Desember 2023, pemberangkatan KKN pun tiba dan aku sama sekali tidak memiliki rasa khawatir maupun sedih, karena aku sudah terbiasa hidup dengan banyak orang. Watak dan sikap seseorang pasti akan berbeda-beda tetapi itu semua adalah hal yang biasa dan wajar. Pada sore hari di tanggal itu aku sudah sampai di kota Trenggalek yang asri dan banyak pepohonan. Posko yang aku tempati sangat nyaman dan bersih. Dan letaknya pun sangat strategis dekat dengan jalan raya. Minggu pertama kami di isi dengan anjungsana di rumah-rumah warga yang berada di sekitar posko. Warga-warga disini sangat baik menyambut kedatangan kami, nyaman tentram dan damai rasanya. Banyak sekali rumah-rumah warga yang kami datangi, banyak sekali yang di ceritakan warga mengenai pekerjaan beliau, anak beliau, masa-masa berjuangnya beliau dan masih banyak lagi yang lainnya. Pada

Minggu pertama ini kegiatan kami hanya jamaah kultum anjangsana dan evaluasi di malam hari. Setelah tahun baru program kerja kami pun sudah mulai terlaksana satu persatu.

Aku memilih divisi sosial budaya dan keagamaan, hal pertama yang kami lakukan selain jamaah dan juga kultum yaitu sowan kepada pengasuh Madrasah diniyah tarbiyatul muhtad'in untuk meminta jam mengajar ngaji di TPQ. Dengan tema yang di usung pada kuliah kerja nyata kali ini yaitu keluarga maslahat, kami divisi sosial budaya dan keagamaan melihat pengasuh atau lebih tepatnya bapak Muhsinin sebagai tokoh pemuka agama yang sangat alim dan bermanfaat bagi warga sekitar. Beliau dengan istri dan anak-anaknyapun sangat terlihat harmonis, penuh kasih sayang, kelembutan dan kebahagiaan. Istrinya pun sangat terlihat tawadhu' kepada bapak muhsinin. Setelah kami berbincang-bincang kami pun sudah diperbolehkan atau disumanggakan untuk mengajar di TPQ dan kami mengambil dua kelas. Hari demi hari kami lalui dengan kegiatan sesuai program kerja yang sudah dibuat. Kegiatan kami yang dilakukan setiap hari yaitu jamaah, kultum dan mengaji, kemudian untuk kegiatan minggunya yaitu semakan bergilir di mushollah mushollah sekitar, ada juga yasinan bersama ibu-ibu dan bapak-bapak, dan bersih-bersih masjid dan mushollah di setiap hari jum'at.

Tiba saatnya kejadian yang tidak pernah aku alami dan akan menjadi sebuah cerita yang berkesan dihidupku. 13 Januari 2024, pagi hari setelah aku bangun tidur, aku di ajak temanku yang biasanya di panggil mbak ayu untuk nge print pamflet kegiatan yang akan kami lakukan besok yaitu bank sampah & kantong hadiah bersama siswa-siswi kelas 1 MI Unggulan Tasmirit Tarbiyah. Kami berdua tidak mengetahui tempat percetakan yang murah dan dekat di daerah sini dan berujung mencari di maps, kami pun berkendara menyusuri jalan-jalan yang sedikit padat karena masih pagi. Pada maps itu tertera jarak yang akan kami tempuh yaitu kisaran lima sampai enam menit. Tiba-tiba ketika mau sampai di perempatan aku mendegar lampu merah yang bisa

berbunyi, dan aku sangat excited untuk bilang ke mbak ayu kalau lampu merahnya bisa berbunyi. Akan tetapi semua itu sirna dalam sekejap karena aku melihat pos polisi di pojok kiri dan banyak sekali polisi yang berada disana. Ketakutanpun menjalar dalam sedetik dan pada akhirnya polisi itu berdiri dan menghampiri aku untuk menepi dan masuk ke dalam kantor pos. Aku menyadari kalau aku salah karena tidak memakai helm dan tidak membawa surat-surat dan akupun ditilang. Gemetar, cemas, ketakutan, sedih tercampur menjadi satu karena ini adalah pengalaman pertama kami.

Hari demi haripun berlalu, disore hari ketika aku mengajar, terdapat banyak ibu-ibu yang mengantar anaknya untuk pergi mengaji. Mereka duduk dan berbincang-bincang di serambi masjid. Kudengar beliau sedang membicarakan kebaikan-kebaikan pak muhsinin beserta keluarganya. Beliau beserta istri ternyata adalah seorang penghafal al-qur'an, dan beliau sangat sering mengaji bersama warga maupun anak-anak untuk berbagi ilmu. Kegiatan beliau sangat padat dari pagi hingga petang yaitu untuk mengajar mulai dari sekolah atau madrasah ibtida'iyah kemudian mengaji di madrasah diniyah di beberapa kelas mulai dari ula hingga wustho, dan beliau beserta kakaknya yaitu pak bidin merupakan pendiri dan pengembang madrasah diniyah tarbiyatul muhtadi'in. Dan beliau rutin mengadakan kegiatan mengaji di jumat wage dengan mendatangkan mubaligh dari luar untuk mengaji, kegiatan itu pernah kami ikuti satu kali dan kami melihat banyak warga yang sangat amat antusias hadir untuk mengaji di masjid tersebut. Sungguh begitu enak didengar ketika hal yang di perbincangkan adalah hal kebaikan.

Ini kisah KKN-ku, Bagaimana dengan kisah KKN-mu?

Oleh Umi Kulsum

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan KKN REGULER MULTISEKTOR Gelombang 1 ini kepada mahasiswanya dengan menyungung tema "Keluarga Maslahat" yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan tanggal 26 Januari 2024. KKN REGULER MULTISEKTOR ini diikuti sekitar 2.254 mahasiswanya dengan total 505 mahasiswa dan 1.749 mahasiswi yang tersebar di wilayah Tulungagung dan Trenggalek. Disini mahasiswa yang tidak ikut KKN REGULER MULTISEKTOR pada gelombang 1 akan mengikuti KKN pada gelombang 2 nanti. Disini saya mengikuti KKN di wilayah Trenggalek tepatnya di Kecamatan Durenan, Desa Sumbergayam, Dusun Karangrejo. Di desa tersebut mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Desa tersebut terdiri dari tiga dusun yang terdiri dari dusun karangrejo, dusun bakalan, dan dusun jajar.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari yang berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 40 hari KKN. Selain persiapan tersebut juga memepersiapkan mental dan fisik.

Minggu, tanggal 17 Desember saya mengangkut barang-barang yang diperlukan saat kegiatan KKN dengan teman-teman kelompok saya dengan berkumpul di kos Alfina. Tepat pada pukul

10.00 WIB saya beserta teman-teman saya mulai melakukan perjalanan menuju posko dan sesampainya di sana langsung melakukan bersih-bersih posko dan menata barang bawaan sendiri-sendiri. Setelah dilakukan bersih-bersih saya dan kelompok saya melakukan evaluasi sebelum balik ke rumah masing-masing yang berguna untuk memperbaiki kegiatan dikemudian hari.

Keesokan harinya saya mengikuti upacara pelepasan mahasiswa KKN REGULER MULTISEKTOR gelombang 1 yang digelar di lapangan Volly Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada pukul 07.00 WIB yang dilepaskan langsung oleh Bapak Rektor Prof. Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I dan diikuti oleh seluruh peserta KKN REGULER MULTISEKTOR serta Dewan Pembimbing Lapangan. Setelah upacara pelepasan selesai saya befoto dengan teman kelas saya didepan gedung Star Up. Kemudian saya dan teman kelompok saya berkumpul dengan Dewan Pembimbing Lapangan Bapak Dr. Budi Harianto, M.Hum. digedung Arief Mustaqim lantai dua tepatnya di kelas fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang membahas tentang apa saja kegiatan yang dilakukan saat KKN nantinya serta sharing antara satu sama lain. Setelah itu sekelompok saya melakukan foto bersama di balkon lantai tiga bersama Dewan Pembimbing Lapangan kami sebagai foto pembuka sebelum . Sore harinya tepat pada pukul 16.00 WIB saya dan teman kos saya melakukan perjalanan untuk ke posko. Waktu nyampai di posko langsung bersih-bersih dan makan bersama sambil menunggu sholat magrib. Saat adzan magrib berkumandang sekelompok saya langsung melakukan sholat magrib berjamaah di Musholla dekat posko yang bernama Musholla Al Jamal. Setelah sholat berjamaah selesai kami melakukan evaluasi.

Besok paginya, saya masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar posko, lokasi saya bersuhu cukup dingin di pagi hari dan malam hari, sementara siang hari sama dengan suhu wilayah tulungagung. Fasilitas umum di desa sumbergayam dirasa sudah cukup maju, saya tidak kesulitan mencari bahan pangan sehari-

hari. Dan jika memang tidak ditemukan di desa sumbergayam, saya bisa menuju ke desa sebelah yang lebih lengkap fasilitasnya.

Minggu pertama saya hanya melakukan proker devisi yang berupa kultum dan kegiatan devisi yang berupa anjongsana kerumah warga sekitar posko. Hari jumat di minggu pertama tepatnya pada tanggal 22 Desember kami mengadakan pembukaan desa yang dilaksanakan di balai desa sumbergayam serta diikuti oleh para perangkat desa dan peserta KKN dari sumbergayam 1 dan 2. Mulai pada minggu ketiga kegiatan devisi dan proker devisi sudah berjalan yang dimulai dari mengajar tpq, kultum, yasinan, khotmil qur'an, khitobah di masjid pondok assalam, dan jum'at bersih di musholla dan masjid di dusun karangrejo serta bakalan.

Devisi kami memiliki memiliki dua proker yaitu bank sampah yang kolaborasi dengan devisi kesehatan lingkungan dan kultum yang dilakukan setiap hari di musholla al jamal dengan narasumber peserta kkn sumbergayam kelompok 1 yang diacak saat melakukan evaluasi. Proker bank sampah dilaksanakan pada tanggal 14 januari yang dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai selesai. Adapun rangkaian kegiatan bank sampah dimulai dari sosialisasi lingkungan bersih dan sampah, kuis dengan pertanyaan yang diambil dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri, games antonim kata dan bisik kata, melukis tong sampah yang dibagi menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang, mencari sampah di sekitar posko, dan dilanjut dengan pembagian hadiah.

Saya mengalami banyak hal menarik yang sebelumnya belum pernah saya alami, kami tidak hanya kaku melakukan kegiatan ke madrasah dan masyarakat semata, kami juga mengadakan kegiatan keakraban sesama kami, mulai dari makan bersama, jalan-jalan bersama, dan lain sebagainya. Setiap minggu sekali juga kami mengikuti senam bersama ibu-ibu lansia. Kegiatan ini sebagai sarana kami mengakrabkan diri dengan Masyarakat, karena kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini memang bertujuan agar kami

dapat bersosialisasi dan menerapkan ilmu kami sebelumnya nanti setelah itu tamat terjun langsung ke masyarakat. Masyarakat sekitar juga sangat ramah dan selalu berbagi kepada kelompok kami.

Proker unggulan yang kami buat yaitu seminar keluarga masalah dengan tema "problematika dalam kehidupan rumah tangga: masalah atau masalahat." Seminar tersebut dilaksanakan pada tanggal 16 Januari di aula SMK Assalam Durenan yang diikuti oleh seluruh kelas 12 SMK Assalam beserta guru-guru SMK Assalam.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa sumbergayam tersebut, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Hari kepulangan tiba, kami berpamitan dengan warga yang kami tempati rumahnya dengan cukup haru, karena kami merasa sudah menjadi keluarga. Alhamdulillah KKN kami berjalan lancar dengan banyak cerita yang dapat kami ceritakan seperti yang terdapat dalam esai ini.

Keluarga Masalah Sebagai Model Pemberdayaan Keluarga Sejahtera di Desa Sumbergayam

Oleh Regita Salzabilla

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya, tetapi juga memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Pada hari Senin 18 Januari 2023, UIN SATU memberangkatkan 2.700 mahasiswa untuk KKN. Salah satu desa yang menjadi fokus KKN kali ini adalah Desa Sumbergayam, sebuah desa yang terletak di Kabupaten Trenggalek, yang masih membutuhkan banyak perhatian dalam hal kesejahteraan masyarakatnya.

Di jantung Desa Sumbergayam, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur bertumbuhlah harapan melalui inovasi program "Keluarga Masalah." Lebih dari sekadar label, program ini merupakan wujud nyata upaya pemberdayaan keluarga untuk meraih sejahtera, tak hanya jasmani, namun juga batin dan sosial. Dilahirkan melalui kerja sama Lembaga Advokasi Perempuan dan Anak (LAPA) Rembang dengan masyarakat setempat, Keluarga Masalah menawarkan pendekatan holistik dan berkelanjutan dalam membangun pilar-pilar kekuatan keluarga.

Konsep utama program ini berlandaskan pada gagasan tentang keluarga yang "masalahat," yakni keluarga yang hidup dalam kondisi ideal. Kondisi ini mencakup kecukupan materi untuk memenuhi kebutuhan dasar, kesehatan fisik dan mental yang baik, keharmonisan internal keluarga, dan keterhubungan

serta kontribusi positif terhadap masyarakat. Program ini tidak memaksakan formula kaku, melainkan menjunjung tinggi prinsip partisipatif, di mana keluarga dan masyarakat menjadi subjek aktif dalam proses pemetaan potensi, pemberdayaan, dan evaluasi kemajuan. Urgensi Keluarga Maslahat didasari oleh beberapa faktor antara lain yakni: pertama keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan kedunia luar, Kedua pendekatan holistik yang menysasar tidak hanya ke individu saja tetapi juga keluarga dipandang lebih efektif dalam mengatasi permasalahan sosial, Ketiga dalam hal ini kelompok KKN Sumbergayam 1 adalah sebagai jembatan antara mahasiswa dari perguruan tinggi serta masyarakat untuk membutuhkan keluarga sebagai mitra aktif dalam proses pembangunan desa sendiri.

Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam membangun keluarga maslahat di desa Sumbergayam antara lain: pertama adalah melakukan pemetaan potensi dan kebutuhan dari masing-masing keluarga di desa Sumbergayam. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara, survei, dan diskusi yang telah dilakukan dimana diskusi tersebut dapat membantu kita untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang dimiliki keluarga di desa Sumbergayam. Beberapa potensi yang dapat membimbing masyarakat untuk menciptakan keluarga yang bermaslahat di desa Sumbergayam antara lain adalah:

1. Potensi fisik yang berupa kesehatan, kekuatan, dan keterampilan. Keluarga yang sehat dan kuat secara fisik akan lebih mampu menghadapi tantangan dan kesulitan. Keluarga yang memiliki keterampilan akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan hidup.
2. Potensi mental dapat berupa kecerdasan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Keluarga yang cerdas dan kreatif akan lebih mampu untuk mengembangkan diri dan meraih cita-cita. Keluarga yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan lebih mampu untuk mengambil keputusan yang tepat.

3. Potensi sosial dapat berupa kemampuan berinteraksi dengan orang lain, beradaptasi, dan berkontribusi kepada masyarakat. Keluarga yang memiliki kemampuan berinteraksi dengan baik akan lebih mudah untuk membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain. Keluarga yang mampu beradaptasi dengan baik akan lebih mudah untuk menghadapi perubahan. Keluarga yang berkontribusi kepada masyarakat akan lebih bermanfaat bagi lingkungannya.
4. Potensi spiritual dapat berupa keimanan, ketakwaan, dan nilai-nilai luhur. Keluarga yang beriman dan bertakwa akan lebih mampu untuk menjalani kehidupan dengan baik. Keluarga yang memiliki nilai-nilai luhur akan lebih mampu untuk berperilaku yang baik dan bermanfaat bagi orang lain.

Untuk dapat menjadi keluarga yang bermaslahat, keluarga perlu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seluruh anggota keluarga. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pendidikan, pelatihan, dan pendampingan.

Berikut ini adalah beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi keluarga:

1. Pendidikan: Keluarga dapat mendorong anggota keluarganya untuk mengenyam pendidikan yang tinggi. Pendidikan dapat membantu anggota keluarga untuk mengembangkan potensi intelektual, keterampilan, dan kreativitas.
2. Pelatihan: Keluarga dapat memberikan pelatihan keterampilan kepada anggota keluarganya. Pelatihan keterampilan dapat membantu anggota keluarga untuk meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidup.
3. Pendampingan: Keluarga dapat meminta pendampingan dari ahli untuk mengembangkan potensinya. Pendampingan dapat membantu keluarga untuk mengenali potensi yang dimiliki dan mengembangkannya secara optimal.

Dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seluruh anggota keluarga, keluarga akan lebih mampu untuk meraih sejahtera secara jasmani, batin, dan sosial. Keluarga Maslahat sendiri lebih dari sekadar angka dan statistik. Program ini telah menumbuhkan bibit-bibit perubahan dari dalam. Perempuan kini lebih berani dan percaya diri untuk berkarya, anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang lebih kondusif dan penuh dukungan, dan keluarga diikat oleh rasa saling menghargai dan kerja sama. Keberhasilan ini membuktikan bahwa pemberdayaan yang sesungguhnya terletak pada sentuhan humanis yang menyentuh hati dan pikiran.

Keluarga Maslahat tidak hanya menginspirasi, tetapi juga menawarkan model replikasi bagi desa-desa lain di Indonesia. Program ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, pemberdayaan keluarga dapat menjadi lokomotif penggerak kemajuan dan cita-cita sejahtera nasional. Desa Sumbergayam telah menjadi saksi bisu, bagaimana Keluarga Maslahat tak hanya menumbuhkan keluarga yang harmonis dan tangguh, tetapi juga menyuburkan harapan dan optimisme bagi masa depan yang lebih baik. Untuk itu Keluarga Maslahat sendiri bukanlah sekadar slogan saja, melainkan gerakan transformatif yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil, dan berdaya. KKN sendiri adalah sebagai ruang aktualisasi ilmu dan pengabdian kepada masyarakat, memiliki peran yang krusial dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Mari kita bersama-sama menggali potensi, mengatasi tantangan, dan merajut kemajuan yang dimulai dari lingkungan terkecil yaitu keluarga.

3.456.000 Detik Hidup Sehat Bersama Divisi Kesling di Sumbergayam 1

Oleh Aprilia Ika Firnanda

Perkenalkan nama saya Aprilia Ika Firnanda, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mengambil program study Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Ali Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada kesempatan KKN gelombang 1 ini, saya ditempatkan di desa sumbergayam, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan mahasiswa yang nantinya akan menjadi teman serumah selama KKN ini berlangsung. Pertemuan pertama itu dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2023 bertempat di RumahTamah. Teman-teman dipertemukan dalam satu titik yang sama dan memulai sebuah perkenalan satu sama lain. Pada pertemuan ini membahas tentang pembagian badan pengurus harian dan divisi-divisi lainnya. Kebetulan saya dipercaya menjadi CO dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup (Divisi KesLing).

Setelah itu kami di pertemukan lagi pada tanggal 12 Desember 2023 di gedung kampus dalam acara pembekalan Kuliah Kerja Nyata. Setelah selesai acara sebagian mahasiswa memilih untuk ikut survey posko ke desa yang akan ditempati selama KKN. Dan akhirnya kisah ini dimulai pada detik dimana kami dipertemukan pada acara pembukaan KKN di kampus pada pada hari senin tanggal 18 Desember 2023.

Tanggal 18 Desember 2023 pukul 16.00 kami tiba di lokasi KKN. Dan besoknya yang seharusnya jadwal pembukaan KKN di desa harus diundur dan baru bisa terlaksana pada hari jumat tanggal 22. Minggu pertama KKN, kami belum melakukan pengabdian apapun karena memang kebanyakan program kerja yang kami tujukan ke sekolah-sekolah yang kebetulan pada minggu itu masih dalam suasana libur sekolah. Karena program belum jalan kami memanfaatkan minggu pertama untuk mengenal lebih dalam satu sama lain. Beberapa hari menjelang, kami pun mulai berkunjung ke rumah-rumah warga (anjangsana) untuk silaturahmi dan menjelaskan mengenai tujuan kami berada di desa ini sekaligus pendekatan supaya 40 hari kedepan progam kerja kami berjalan dengan lancar.

Kami dari divisi kesling mengawali kegiatan dengan ikut serta mengajar di taman posyandu pada tanggal 23 Desember 2023 dan bertempat di rumah bapak kasun. Taman posyandu dilaksanakan setiap hari sabtu, dan dimulai dari pukul 08.00 sampai jam 10.00. Anak-anak yang belajar di taman posyandu berumur sekitar 2-4 tahun. Taman posyandu diisi dengan kegiatan berdoa bersama, bernyanyi, menggambar, mewarnai, dan seru-seruan bersama.

Tanggal 26 Desember 2023, divisi kesling dan teman-teman kkn lainnya juga ikut berpartisipasi rutinan senam lansia di balaidesa sumbergayam yang diadakan oleh desa. Rutinan senam lansia ini dilaksanakan setiap hari selasa yang dimulai pukul 06.30-08.00. kegiatan ini diikuti oleh seluruh ibu-ibu lansia yang ada di desa sumbergayam dan di pimpin oleh instruktur senam bernama ibu atik yang berasal dari gondang, Tulungagung.

Setiap malam Kamis dan Sabtu, ibu-ibu di dusun Karangrejo mengadakan rutinan senam yang bertempat di salah satu halaman rumah warga. Rutinan senam ini sudah berdiri sejak 3 tahun yang lalu yang dimulai habis isya' dan selesai apabila sudah merasa capek. Kami dari divisi kesling serta teman-teman kkn lainnya ikut gabung untuk sarana olahraga menuju hidup sehat. Selain ikut

rutinan senam, divisi kesling juga mengadakan kegiatan senam sendiri di posko setiap sabtu pagi.

Setiap hari jumat divisi keseling juga mengadakan kegiatan bersih masjid dan musholla yang ada di desa sumbergayam. Kegiatan ini dimulai sehabis sarapan sampai selesai. Beberapa hari sebelum jumat bersih, kami dari divisi kesling melakukan survey ke masjid dan musholla sekaligus sowan meminta izin kepada ta'mir masjidnya agar diperbolehkan bersih-bersih di tempat tersebut. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa kkn sumbergayam satu.

Karena tanggal 2 januari sekolah mulai masuk setelah liburan semester, pada tanggal 1 januari 2024, kami dari divisi kesling serta teman-teman kkn lainnya mengisi waktu tahun baru dengan ikut serta dalam kegiatan melukis dinding di kelas RA sumbergayam. Pelukisan ini bertujuan agar anak-anak menjadi tertarik dan lebih semangat untuk belajar.

Pada tanggal 5 januari 2024 divisi kesling mengadakan sosialisasi cara cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar. Pada sosialisasi ini yang menjadi target sasarannya yaitu anak-anak paud dan TK yang ada di desa sumbergayam. Sosialisasi ini bertujuan untuk menyadarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan dan gigi, serta kesadaran untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Acara dimulai dengan sosialisasi cara mencuci tangan dan gosok gigi dengan menggunakan lagu dan gerakan agar mereka lebih mudah memahaminya. Setelah penjelasan, anak-anak disuruh untuk mempraktikan cara mencuci tangan dan gosok gigi yang benar dengan didampingi oleh kakak-kakak kkn. Setelah itu ditutup dengan pemberian chiki dari divisi kesling untuk bentuk apresiasi kepada mereka karena dengan senang hati mengikuti acara sampai selesai.

Kami juga mengadakan program kerja berupa bank sampah dan kantong hadiah yang menjadi targetnya yaitu anak-anak MI kelas satu. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi pentingnya

kebersihan lingkungan, setelah itu anak-anak diajak untuk membersihkan lingkungan sekitar dengan mengambil sampah disekitar posko. Lalu sampah akan ditukar dengan jajan yang sudah disiapkan. Setelah itu anak-anak diajak untuk melukis timba bekas cat yang akan dijadikan tempat sampah.

Pada tanggal 9 dan 10 januari 2024, divisi kesling ikut membantu dalam pelayanan posyandu balita di dusun bakalan dan dusun karangrejo yang bertempat di rumah kasun masing-masing. Di dusun bakalan terdapat 25 anak dan di dusun karangrejo 70 anak yang terdaftar dalam posyandu ini. Tanggal 16 januari 2024, kami juga ikut membantu dalam pelayanan posyandu lansia yang bertempat di balaidesa sumbergayam mulai pukul 08.30 sampai 11.15. Serta ikut membantu dalam pelayanan posbindu di balaidesa yang terjadwal pada tanggal 18 januari 2024 besok.

Banyak hal juga yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 40 hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 40 hari, saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Keterpaksaan ini membuat saya lebih memahami betapa indahnya hidup dengan kemajemukannya. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan tentang apa yang ada pada diri saya. Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal hingga saat ini yang mengingatkan kami bahwa waktu memang cepat berlalu. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan.

Untuk bagian penutup, kami mengucapkan terimakasih kepada kepala desa, masyarakat sumbergayam, dan teman-teman kkn sumbergayam kelompok 1 yang telah membantu mensukseskan program kerja dari divisi kami.

Keluarga Maslahat: Keluarga Terdidik Agama

Oleh Dilla Tegar Sampona

Keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu ciri keluarga yang baik adalah keluarga yang terdidik agama.

Keluarga terdidik agama adalah keluarga yang menjadikan agama sebagai pedoman hidup. Keluarga ini senantiasa menanamkan nilai-nilai agama kepada anggota keluarganya, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Nilai-nilai agama yang ditanamkan tersebut akan menjadi benteng bagi keluarga untuk menghadapi berbagai tantangan dan rintangan dalam kehidupan.

Ada banyak contoh keluarga terdidik agama di Indonesia. Salah satu contohnya adalah keluarga Bapak Khabib, seorang petani sederhana di Desa sumber gayam, Kabupaten Trenggalek. Bapak Khabib dan istrinya, merupakan sosok orang tua yang sangat taat beragama. Mereka selalu mengajarkan nilai-nilai agama kepada anaknya.

Bapak Khabib dan istrinya selalu membiasakan anaknya untuk beribadah dan menjalankan ajaran agama Islam. Mereka juga selalu menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak yang baik kepada anak-anaknya. Hasilnya, anak Bapak Khabib tumbuh menjadi sosok yang cerdas, saleh, dan berbakti kepada orang tua.

Khabib, putra Bapak Khabib, merupakan salah satu contoh anak yang terdidik agama. Khabib dikenal sebagai sosok yang cerdas dan saleh. Keluarga Bapak Khabib merupakan contoh nyata bahwa keluarga terdidik agama dapat melahirkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Keluarga ini telah membuktikan bahwa pendidikan agama dapat menjadi kunci untuk meraih kesuksesan dalam hidup.

Pentingnya Pendidikan Agama : Pendidikan agama sangat penting untuk membentuk keluarga yang terdidik agama. Pendidikan agama akan memberikan kepada anak-anak pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran agama. Pengetahuan dan pemahaman tersebut akan menjadi benteng bagi anak-anak untuk menghadapi berbagai tantangan dan rintangan dalam kehidupan. Pendidikan agama juga akan mengajarkan kepada anakanak nilai-nilai moral dan akhlak yang baik. Nilai-nilai moral dan akhlak yang baik akan menjadikan anak-anak menjadi sosok yang cerdas, saleh, dan berbakti kepada orang tua.

Manfaat Keluarga Terdidik Agama : Keluarga terdidik agama memiliki banyak manfaat bagi bangsa dan negara. Keluarga ini akan menjadi pilar bagi pembangunan bangsa yang lebih baik. Berikut adalah beberapa manfaat keluarga terdidik agama:

1. **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia** : Keluarga terdidik agama akan melahirkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Generasi ini akan menjadi pilar bagi pembangunan bangsa yang lebih baik.
2. **Menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera** : Keluarga terdidik agama akan menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Masyarakat ini akan menjadi landasan bagi pembangunan bangsa yang lebih adil dan makmur.
3. **Meningkatkan moralitas masyarakat** : Keluarga terdidik agama akan meningkatkan moralitas masyarakat. Masyarakat yang bermoral akan menjadi masyarakat yang kuat dan bermartabat.

Tips untuk Menciptakan Keluarga Terdidik Agama

Berikut adalah beberapa tips untuk menciptakan keluarga terdidik agama:

1. **Mulailah dari diri sendiri** : Orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Jika orang tua ingin anak-anaknya

menjadi sosok yang taat beragama, maka orang tua harus terlebih dahulu menjadi sosok yang taat beragama.

2. **Berikan pendidikan agama yang baik kepada anak-anak :** Orang tua harus memberikan pendidikan agama yang baik kepada anaknya. Pendidikan agama ini dapat diberikan melalui berbagai cara, seperti pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal.
3. **Ciptakan lingkungan yang religius :** Orang tua harus menciptakan lingkungan yang religius di rumah. Lingkungan ini dapat diciptakan dengan cara beribadah bersama-sama, membaca AlQur'an bersama-sama, dan melakukan kegiatankegiatan religius lainnya.
4. **Dukung anak-anak untuk mengembangkan potensinya :** Orang tua harus mendukung anak-anak untuk mengembangkan potensinya. Dukungan ini dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar dan mengembangkan minat serta bakat mereka.

Keluarga terdidik agama merupakan anugerah bagi bangsa Indonesia. Keluarga ini akan menjadi pilar bagi pembangunan bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk menciptakan keluarga yang terdidik agama.

Di tengah hiruk-pikuk kehidupan modern, di Desa sumber gayam, Kabupaten Trenggalek, Indonesia, terdapat sebuah keluarga sederhana yang menjadi perwujudan nyata dari keluarga terdidik, yakni keluarga Bapak Khabib. Bapak Khabib, seorang petani dengan kehidupan yang mungkin terlihat sederhana bagi banyak orang, mampu menciptakan lingkungan keluarga yang terdidik agama, menjadi landasan bagi pertumbuhan anaknya yang berkualitas.

Bapak Khabib dan istrinya, sosok orang tua yang taat beragama, menghadirkan nilai-nilai agama ke dalam setiap aspek kehidupan keluarga mereka. Mereka bukan hanya sekadar menjalankan ibadah, tetapi juga senantiasa mengajarkan ajaran-ajaran agama Islam kepada anaknya mereka. Momen bersama

dalam beribadah, seperti shalat berjamaah di rumah, bukan hanya menjadi rutinitas, melainkan sebuah kebiasaan yang membentuk karakter dan kekuatan spiritual keluarga.

Dalam keluarga Bapak Khabib, pendidikan agama bukanlah sekadar formalitas. Mereka secara aktif terlibat dalam memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai moral dan akhlak yang diajarkan oleh agama. Bapak Khabib dan istrinya berperan sebagai pendidik utama bagi anak-anak mereka, menciptakan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan spiritual dan moral generasi penerus.

Kisah sukses keluarga Bapak Khabib tidak terlepas dari peran besar anak-anaknya dalam menjalani ajaran agama.

Salah satu anaknya, Khabib, adalah contoh nyata anak yang terdidik agama. Dikenal sebagai sosok yang cerdas dan saleh, Khabib menjadi bukti bahwa keluarga terdidik agama mampu melahirkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing.

Khabib tumbuh dalam lingkungan keluarga yang memberikan perhatian khusus pada pendidikan agama. Dari usia dini, ia diajarkan untuk memahami dan mencintai ajaran agama Islam. Bukan hanya itu, nilai-nilai moral seperti kejujuran, kepedulian, dan kerja keras juga menjadi bagian tak terpisahkan dari pembentukan karakter Khabib. Hasilnya, Khabib bukan hanya menjadi sosok cerdas dalam bidang akademis, tetapi juga mencerminkan integritas moral yang tinggi.

Pentingnya pendidikan agama dalam keluarga Bapak Khabib menciptakan dampak yang lebih luas pada masyarakat sekitar. Keluarga mereka bukan hanya menjadi pusat pembentukan karakter, tetapi juga menjadi inspirasi bagi lingkungan sekitar. Masyarakat di Desa sumber gayam dapat merasakan harmoni dan keberkahan yang dipancarkan oleh keluarga terdidik agama seperti keluarga Bapak Khabib.

Manfaat keluarga terdidik agama tidak hanya bersifat personal, tetapi juga memiliki dampak positif pada tingkat nasional. Keluarga semacam ini berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, menjadi pilar utama pembangunan

bangsa yang lebih baik. Generasi yang tumbuh dalam keluarga terdidik agama memiliki nilai-nilai positif yang membentuk dasar masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

Pentingnya menciptakan keluarga terdidik agama tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga tugas kolektif masyarakat. Oleh karena itu, kita perlu memahami beberapa tips untuk menciptakan keluarga seperti keluarga Bapak Khabib. Pertama-tama, penting bagi orang tua untuk menjadi teladan bagi anak-anaknya. Jika kita menginginkan anak-anak kita menjadi individu yang taat beragama, maka sebagai orang tua kita harus menunjukkan keteladanan tersebut.

Selain itu, memberikan pendidikan agama yang baik kepada anak-anak merupakan langkah penting dalam membentuk keluarga terdidik agama. Orang tua dapat menggunakan berbagai metode, baik formal, informal, maupun nonformal, untuk menyampaikan ajaran agama dengan cara yang dapat dipahami dan diterapkan oleh anak-anak. Ciptakan juga lingkungan yang religius di rumah, melibatkan seluruh anggota keluarga dalam kegiatan beribadah dan aktivitas-aktivitas keagamaan lainnya.

Dukungan terhadap perkembangan potensi anak-anak juga menjadi kunci dalam menciptakan keluarga terdidik agama. Memberikan mereka kesempatan untuk belajar dan mengembangkan minat serta bakat mereka akan membentuk individu yang lebih berdaya saing dan berkontribusi positif pada masyarakat.

Keluarga terdidik agama, seperti keluarga Bapak Khabib, merupakan anugerah yang dapat membawa perubahan positif pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Mereka bukan hanya menjadi saksi kesuksesan dalam pendidikan agama, tetapi juga menjadi agen pembentukan karakter dan moral yang berdampak luas. Oleh karena itu, kita semua memiliki tanggung jawab untuk menciptakan keluarga terdidik agama guna mewujudkan masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

Pengalaman KKN yang sangat berkesan

Oleh Erwina Nur Laila

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa di perguruan tinggi Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Program ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke masyarakat, terutama di desa-desa. Pada kesempatan ini, saya ingin berbagi pengalaman KKN yang berkesan di Desa Sumbergayam Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Sebelum memulai program KKN, saya dan teman teman mahasiswa lainnya melakukan persiapan yang matang. Kami mempelajari profil desa, kebutuhan masyarakat, serta potensi yang ada di Desa Sumbergayam melalui pembekalan yang dilakukan oleh pihak kampus. Setelah tiba di desa, kami melakukan pembukaan KKN yang dilakukan di balai desa sumbergayam, dengan begini kita melakukan pertemuan dengan perangkat desa dan masyarakat setempat. Kami sangat terkesan dengan keramahan dan sambutan hangat yang diberikan oleh mereka. Semangat kami pun semakin membara untuk memberikan kontribusi terbaik selama KKN.

KKN yang dilakukan di desa Sumbergayam dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok Sumbergayam 1 yang poskonya terletak di dusun Karangrejo dan Kelompok Sumbergayam 2 yang poskonya terletak di dusun Jajar. Persebaran tugas kami dibagi berdasarkan tempat dimana kami tinggal dan saya mendapatkan kesempatan untuk berada di kelompok Sumbergayam 1. Dalam kelompok ini dibagi menjadi 5 divisi. Dan saya berkesempatan menjadi bagian divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Saya menemukan banyak teman dalam satu kelompok dari berbagai

macam jurusan serta dari berbagai macam daerah. Kami belajar untuk hidup mandiri dalam satu posko. Banyak pengalaman yang tidak terlupakan ketika berada di posko sumbergayam 1. Saya sangat bahagia bertemu dengan teman-teman karena dapat saling bertukar fikiran dan juga bertukar pengalaman. Setiap hari banyak sekali hal-hal yang belum saya pernah lakukan akhirnya bisa saya lakukan bersama teman-teman semua dalam satu posko. Meskipun setiap hari kami dihadapkan dengan tugas masing masing divisi, tapi selalu ada waktu untuk berinteraksi dengan teman teman, salah satunya dengan kegiatan evaluasi setiap malam setelah kegiatan sudah dilaksanakan semua.

Salah satu tujuan utama KKN adalah memberdayakan masyarakat desa. Kami merancang beberapa program yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Sumbergayam. Kami memiliki beberapa program kerja, program pertama adalah Jum'at Bersih yang diadakan setiap jum'at di masjid dan mushola daerah desa Sumbergayam. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masjid dan mushola. Kami memberikan penjelasan mengenai tata cara penggunaan fasilitas umum dengan benar, seperti menggunakan tempat sampah, mencuci tangan sebelum dan setelah beribadah, serta menjaga kebersihan toilet dan lain sebagainya. Program kerja selanjutnya adalah kegiatan sosialisasi cuci tangan dan menggosok gigi di RA Nurul Hidayah dan PAUD As-salam pada hari Jumat tanggal 5 Januari 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan dan gigi, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Dan program kerja yang terakhir adalah Sosialisasi terkait dengan kebersihan lingkungan melalui kegiatan bank sampah dan kantong hadiah kepada siswa kelas 1 MI Tasmirit Tarbiyah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya

menjaga lingkungan yang bersih dan bagaimana memilah sampah yang baik.

Selain melakukan program kerja divisi, kami juga mengikuti kegiatan warga setempat yang berkaitan dengan Kesehatan dan Lingkungan hidup, seperti ikut serta dalam kegiatan senam lansia setiap hari Selasa dan senam ibu-ibu di Desa Karangrejo pada hari Rabu malam. Kegiatan senam tersebut diikuti oleh ibu-ibu warga sekitar dengan antusias yang tinggi. Selain itu kami juga mengikuti kegiatan rutin yang sudah berjalan yaitu kegiatan posyandu balita pada tanggal 09 Januari 2024 di Dusun Bakalan dan tanggal 11 Januari 2024 di Dusun Karangrejo, posyandu lansia pada tanggal 16 Januari 2024 di Balai Desa, dan juga posbindu pada tanggal 18 Januari 2024 di Balai Desa. Selain itu saya juga ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di TAPOS (taman posyandu) "Permata Hati" Dusun Karangrejo, kegiatan tapos tersebut dilakukan setiap hari Sabtu pagi yang beranggotakan anak-anak balita berumur 3-5 tahun. Selain itu, saya juga ikut serta dalam kegiatan divisi lain seperti, semakan Alquran dengan ibu-ibu warga setempat serta mengikuti yasinan ibu-ibu setempat setiap malam minggu.

Tidak dapat dipungkiri, pelaksanaan KKN di Desa Sumbergayam juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur di desa. Selain itu, terdapat juga perbedaan budaya dan pemahaman antara kami sebagai mahasiswa dengan masyarakat desa. Namun, kami berusaha untuk selalu beradaptasi dan berkomunikasi dengan baik agar program KKN dapat berjalan dengan sukses. Melalui pengalaman KKN di Desa Sumbergayam, saya mendapatkan banyak pembelajaran dan makna yang berharga. Saya belajar tentang pentingnya kolaborasi dalam kelompok, kesabaran dalam menghadapi tantangan, dan pentingnya mendengarkan dan memahami kebutuhan masyarakat. Saya juga belajar untuk menjadi lebih peka terhadap perbedaan dan memahami bahwa setiap individu memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

KKN di Desa Sumbergayam telah memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi saya. Selain memberi kontribusi nyata bagi masyarakat desa, saya juga merasakan pertumbuhan pribadi dan perkembangan keterampilan yang berharga. Saya berharap program KKN terus dilaksanakan dan dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat desa, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pengalaman berharga seperti ini. Program KKN merupakan sarana yang efektif dalam menghubungkan dunia akademik dengan dunia nyata, dan saya berterima kasih kepada pihak kampus telah diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam program ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumbergayam: Meningkatkan Kesejahteraan melalui program kerja berdasarkan keluarga masalah.

Oleh Rohmatul Laili Isniah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya, tetapi juga memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Pada hari Senin 18 Januari 2023, UIN SATU memberangkatkan 2.700 mahasiswa untuk KKN. Salah satu desa yang menjadi fokus KKN kali ini adalah Desa Sumbergayam, sebuah desa yang terletak di Kabupaten Trenggalek, yang masih membutuhkan banyak perhatian dalam hal kesejahteraan masyarakatnya.

Pada KKN ini, saya bergabung dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Dalam divisi kesehatan ini membuat program kerja terkait kesehatan yang nantinya akan dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat desa sumbergayam. Contohnya adalah posyandu, Posyandu merupakan salah satu program kesehatan masyarakat yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selama KKN di Desa Sumbergayam, kami, para mahasiswa, terlibat aktif dalam kegiatan Posyandu. Posyandu merupakan tempat berkumpulnya ibu-ibu hamil, ibu menyusui, dan balita untuk mendapatkan pelayanan

kesehatan secara rutin. Selain itu, di Desa Sumbergayam juga mengadakan posyandu lansia yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan serta memberikan kontrol kesehatan kepada lansia yang ada di Desa Sumbergayam.

Setiap bulan, kami melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan, pemeriksaan ibu hamil, serta pemberian imunisasi kepada balita. Selain itu, kami juga memberikan edukasi tentang pola hidup sehat, nutrisi, dan pentingnya sanitasi lingkungan. Partisipasi masyarakat sangat positif, dan hal ini membuktikan bahwa upaya preventif melalui Posyandu mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi keluarga dan generasi yang akan datang.

Selain itu, ada juga kegiatan taman posyandu. Taman posyandu merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia 3-5 tahun. Biasanya kegiatan ini diisi dengan latihan doa sehari-hari, latihan mewarnai, menyusun puzzle ataupun lomba yang melatih kemampuan motorik anak. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar karena antusias dari anak-anak dan kerja sama dengan wali murid.

Di samping kegiatan Taman Posyandu, kami juga terlibat dalam Jumat Bersih di Mushola setempat. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan fisik, tetapi juga menitikberatkan pada kesehatan spiritual dan kebersihan lingkungan. Setiap Jumat, kami bersama-sama membersihkan area sekitar mushola, memperbaiki fasilitas yang rusak, dan memberikan pemahaman kepada warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan spiritualitas.

Jumat Bersih bukan hanya sekadar membersihkan fisik, tetapi juga menciptakan lingkungan yang bersih secara spiritual. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif warga desa, termasuk anak-anak muda dan ibu-ibu rumah tangga. Mereka belajar tentang nilai-nilai kebersihan, kepedulian terhadap lingkungan, dan bagaimana menjaga kebersihan sebagai bentuk ibadah. Selain itu, kegiatan ini

juga menjadi ajang silaturahmi antarwarga, mempererat hubungan sosial dalam masyarakat.

Kegiatan Posyandu dan Jumat Bersih di Desa Sumbergayam memberikan berbagai manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Secara kesehatan, Posyandu memberikan pemahaman dan pelayanan kesehatan yang berkualitas, meningkatkan angka imunisasi, dan mengurangi risiko penyakit. Selain itu, Jumat Bersih juga memberikan dampak positif terhadap kesehatan fisik dan spiritual, menciptakan lingkungan yang sehat dan harmonis.

Dari segi pendidikan, kegiatan ini membuka wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya peran individu dalam menjaga kesehatan dan kebersihan. Bagi para mahasiswa, KKN menjadi sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam kegiatan nyata di masyarakat.

Tentu saja, setiap kegiatan tidak lepas dari hambatan dan tantangan. Salah satu hambatan yang kami temui adalah tingkat literasi kesehatan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kami lebih intensif dalam memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar mereka lebih memahami pentingnya kesehatan dan kebersihan.

Selain itu, masih ada beberapa fasilitas kesehatan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan di Desa Sumbergayam. Ini menjadi tantangan bagi kami untuk mencari solusi bersama dengan masyarakat setempat agar pelayanan kesehatan dapat berjalan lebih optimal.

KKN di Desa Sumbergayam membuktikan bahwa pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan Posyandu dan Jumat Bersih di Mushola, kami mampu merangkul masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan fisik dan spiritual.

Posyandu dan Jumat Bersih tidak hanya memberikan manfaat kesehatan, tetapi juga menciptakan interaksi positif antarwarga

dan membangun kesadaran kolektif akan pentingnya peran setiap individu dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan Desa Sumbergayam dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memperkuat fondasi kesejahteraan masyarakat melalui partisipasi aktif dan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat lokal.

Selain program kerja diatas, saya belajar banyak hal tentang apa yang terjadi disana. Saya bertemu banyak anak-anak yang ternyata mempunyai background yang bermacam-macam. Saya juga belajar banyak hal dari masyarakat, terkait bagaimana kita dapat hidup berdampingan di masyarakat dan juga terkait membina kekeluargaan yang maslahat. Hal ini tidak akan saya lupakan, dan merupakan pengalaman yang berharga dalam hidup saya.

Masyarakat Berdaya, Mahasiswa Berkarya

Oleh Alfin Mawaddatur Rahma

Kuliah kerja nyata (KKN) menjadi momen penting dalam kehidupan mahasiswa, menghadirkan tantangan dan pengalaman yang berharga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat. Dalam kuliah kerja nyata (KKN) kali ini bertempat pada Dsn. Karangrejo, Ds. Sumbergayam, Kec. Durenan. Sehari- hari dalam kegiatan KKN tidak hanya menyangkup penerapan ilmu Akademis, tetapi juga membangun empati, keterampilan sosial, dan pemahaman mendalam terhadap realitas sosial. Dalam kegiatan keseharian selama KKN, para peserta KKN selalu terlibat dalam kegiatan yang berfokus pada banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat setempat. Mulai dari penyuluhan kesehatan seperti ikut serta berpartisipasi membantu poyandu balita, posbindu, poslansia, yang mana kegiatan tersebut berfokus pada pelayanan kesehatan yang membuat tercegahnya penyakit- penyakit. Yang mana kegiatan tersebut memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dengan pendekatan terpadu dan penekanan pada pencegahan.

Adapun selain posyandu, posbindu dan poslansia adalah peserta KKN membuat komunitas senam Bersama ibu- ibu masyarakat karangrejo yang bertujuan memiliki dampak positif pada kesehatan mental dan fisik. Sehingga kegiatan ini menjadi rutinitas yang terus berlanjut karena memiliki banyak peminat yang tertarik dengan kegiatan tersebut. Dan juga ada kegiatan mengecat tembok RA yang berada di Dsn. Karangrejo ini dengan lukisan pohon- pohon bunga bahkan binatang. Yang mana hal tersebut selalu mempunyai dampak positif yang di tunjukan ke

anak- anak RA. Dalam kegiatan- kegiatan di atas merupakan kegiatan yang di jalankan oleh Divisi Kesehatan masyarakat.

Selain berfokus pada kegiatan kesehatan peserta KKN juga berfokus pada kegiatan Pendidikan seperti mengajar pada sekolah- sekolah yang berada pada Dsn. Karangrejo yang mana kegiatan tersebut melatih dan menanamkan rasa kepedulian dan intelektual yang tinggi terhadap peserta KKN dan juga siswa, begitupun mahasiswa KKN juga banyak membuat serangkaian aktivitas kepada siswa MI dan juga SD ketika waktu libu seperti mengadakan outbond dan juga lomba- loba bahkan ada pojok baca yang mana kegiatan pojok baca tersebut memiliki dampak positif yang sangat baik untuk anak- anak seumuran SD tersebut, sehingga anak- anak tidak terus berpacu pada game online dan handfone.

Peserta KKN juga ikut serta mengajar pada TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) kegiatan- kegiatan tersebut menjadi kegiatan rutin yang dikerjakan oleh Divisi Pendidikan dan juga Divisi sosial budaya agama, bahkan kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari warga karena selain ikut seera mengajar pada sekolah- sekolah terdekat mahasiswa KKN juga membuka les bimble di posko kediaman KKN sendiri. Dan hal tersebut ternyata banyak sekali anak- anak yang ikut berpartisipasi meramaikan kegiatan ini. Dan hal ini ,merupakan kegiatan positif yang membawa banyak perubahan dan dampak positif terhadap anak- anak sekitar. Divisi sosial budaya dan agama juga membuat progam kerja berupa kuliah tujuh menit (kultum) yang di jalankan setiap hari sehabis maghrib di masjid dan mushola terdekat, yang mana pengisi atau pemateri dari kegiatan kultum tersebut dari peserta KKN sendiri yang terus bergantian supaya semua peserta KKN pernah merasakannya. Dan hal ini mengundang apresiasi warga dengan baik dan menjadi oembaru dari mahasiswa yang pernah KKN di desa karangrejo ini.

Selain penyuluhan kesehatan Pendidikan peserta KKN juga berfokus pada kegiatan pengembangan ekonomi lokal pada

masyarakat setempat seperti halnya berfokus untuk meneleki produk produk lokal warga desa setempat seperti pengolahan kripik tempe, roti bakery, bahkan sampai pembuatan pisau dan masih banyak lainnya, selain untuk di teliti divisi ekonomi juga membantu mempromosikan UMKM yang berapada pada Dsn. Karangrejo tersebut seperti pemberian sertifikasi halal, karena dengan adanya sertifikasi Halal tersebut, masyarakat atau konsumen dapat dengan mudah mengetahui bahwa produk yang mereka konsumsi sudah terjamin kehalalannya. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa produk yang di dihasilkan benar- benar halal dan terpercaya. Setifikasi halal menjadi hala yang wajib dan tidak boleh di abaikan.

Para peserta KKN Dsn. Karangrejo ini bekerja keras untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Penerapan teori yang di pelajari di bangku kuliah menjadi nyata dan terasa rlevan dalam konteks rill atau nyata. Selain kegiatan langsung, interaksi sosial dengan masyarakat juga menjadi bagian penting dari rutinitas KKN. Memahami kebutuhan, harapn, dan tantangan yang di hadapi oleh warga setempat memperkaya wawasan peserta KKN. Hal ini membantu mereka membangun hubungan yang saling menguntungkan dan menciptakan soslusi yang tepat dan berkelanjutan.

Seiring berjalanya waktu, para peserta KKN mengalami pertumbuhan pribadi yang signifikan. Para peserta KKN Dsn. Karangrejo selalu belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, menanganani tantangan yang mungkin yang tidak pernah di alami oleh para pesesrta KKN sebelumnya. Dan mengasah kemampuan dan keterampilan kepemimpinan melalui kerja sama tim daam proyek- proyek yang mereka laksanakan. Keseharian KKN tidak hanya tentang kegiatan fisik, tetapi juga perjalanan emosional dan spiritual, kesadaran terhadap peran dan tanggung jawab sebagai agen perubahan di masyarakat berkembang, dan semangat untuk berkontribusi secara positif terhadap pembangunan berkelanjutan semakin di perkuat.

Secara keseluruhan, keseharian peserta KKN menjadi perjalanan transformative yang melibatkan mahasiswa dalam pengalaman praktis, memperluas pemahaman peserta KKN tentang realitas sosial, dan membentuk karakter serta nilai-nilai kebangsaan.

Pengalaman 5 Minggu 5 hari

Oleh Mohammad Farid Fajar G.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu momen berharga dalam perjalanan pendidikan tinggi. Program KKN UIN SATU yang diselenggarakan oleh LP2M ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari yang dimulai pada tanggal 19 Desember 2023 – 26 Januari 2024. Kali ini saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN Gelombang 1 di Desa Sumbergayam, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Di Desa Sumbergayam khususnya terdapat 3 Dusun, yaitu Dusun Jajar, Dusun Bakalan, dan Dusun Karangrejo.

Di dalam setiap kelompok KKN MultiSektoral ini, anggotanya dibagi menjadi lima divisi yakni, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Divisi Pendidikan dan Teknologi bertugas untuk pengembangan potensi pendidikan serta teknologi pedesaan. Divisi Ekonomi bertugas untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll. Divisi Sosial Budaya dan Agama bertugas untuk Fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bertugas untuk mengondisikan kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Dan terakhir Divisi Komunikasi dan Publikasi bertugas untuk mengawal proses publikasi kegiatan KKN.

Tiap Divisi mempunyai program kerja masing-masing khususnya proker terbesar yang harus diutamakan sebagai hasil dari pengabdian tiap divisi ke masyarakat. Divisi Pendidikan dan Teknologi mempunyai proker yaitu mengajar Bahasa Arab di MI

Tasmirit Tarbiyah. Bukan hanya itu, Divisi Pendidikan dan Teknologi juga melakukan Bimbingan Belajar (BimBel) di sore hari. Divisi Ekonomi mempunyai proker yaitu pengajuan Sertifikasi Halal pada setiap UMKM yang diproduksi langsung warga setempat, juga sosialisasi tentang optimalisasi SDM dalam meningkatkan kapabilitas ekonomi masyarakat melalui usaha ternak dan UMKM di Desa Sumbergayam khususnya di Dusun Karangrejo. Karena posko kelompok saya bertepatan di Dusun Karangrejo. Divisi Sosial Budaya dan Agama mempunyai proker yaitu mengajar mengaji di TPQ Tarbiyatul Muhtadiin, setiap hari Jum'at melakukan Jum'at bersih di Masjid dan Mushola sekitar Desa Sumbergayam, serta mengikuti acara Isra' Mi'raj di Mushola Al-Jamal. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mempunyai proker yaitu membantu kegiatan di Posyandu dan senam pagi bersama lansia serta senam rutin 2 kali seminggu bersama warga setempat, kerja bakti, bersih-bersih di daerah Posko. Divisi Komunikasi dan Publikasi mempunyai proker yaitu membuat pemetaan Desa Sumbergayam khususnya Dusun Karangrejo, meliputi setiap kegiatan proker yang telah dilaksanakan, juga mengelola sosial media kelompok dan membuat video dengan tema Keluarga Maslahat yang sudah ditentukan oleh LP2M.

Pengalaman ini tidak hanya sekadar tugas akademis, tetapi juga peluang untuk mengaplikasikan ilmu dan nilai-nilai yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata masyarakat. Selama pelaksanaan KKN di Desa Sumbergayam, berbagai aspek kehidupan dan tantangan masyarakat pedesaan terungkap, memberikan wawasan mendalam tentang realitas sosial, ekonomi, dan budaya. Perjalanan KKN dimulai dengan adaptasi terhadap lingkungan baru. Desa Sumbergayam, yang terletak di tengah keindahan alam, memberikan pengalaman yang kontras dengan kehidupan perkotaan. Interaksi awal dengan masyarakat setempat menjadi fondasi penting dalam memahami dinamika sosial dan kebutuhan mereka. Bersamaan dengan itu, partisipasi aktif dalam

kegiatan gotong royong serta acara-acara tradisional turut mempererat hubungan dengan warga.

Selama periode KKN, fokus utama adalah pelaksanaan proyek-proyek pembangunan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dari pembangunan infrastruktur dasar hingga program pendidikan dan kesehatan, setiap proyek diarahkan untuk memberikan dampak positif jangka panjang. Proses ini membutuhkan kerja tim yang solid, koordinasi dengan pihak desa, dan inisiatif kreatif dalam mengatasi kendala yang muncul. Tantangan tidak selalu bersifat teknis, melainkan juga melibatkan aspek-aspek sosial dan budaya. Pemahaman mendalam tentang nilai-nilai lokal menjadi kunci untuk merancang proyek yang relevan dan dapat diterima oleh masyarakat. Selain itu, ketangguhan dan keuletan dibutuhkan untuk mengatasi berbagai hambatan, seperti kondisi geografis dan sumber daya terbatas. Tak hanya itu, KKN juga melibatkan refleksi diri dan penajaman pemahaman terhadap peran mahasiswa dalam pembangunan nasional. Mahasiswa menjadi saksi nyata tantangan dan potensi pembangunan di tingkat lokal, yang menjadi dasar bagi pemahaman mereka tentang dinamika sosial, ekonomi, dan politik di tingkat nasional.

Keberhasilan proyek bukan hanya diukur dari output fisik semata, tetapi juga melalui dampak sosial yang diciptakan. Respons positif dan apresiasi dari masyarakat menjadi puncak kebahagiaan bagi tim KKN. Rasa terima kasih yang tulus dari warga desa menjadi sumber motivasi dan memperkuat rasa tanggung jawab terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Tidak hanya itu, KKN juga membuka peluang untuk mengasah berbagai keterampilan, mulai kepemimpinan hingga komunikasi lintas budaya. Selain membangun proyek, interaksi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lokal memperkaya kemampuan beradaptasi dan diplomasi.

Pengalaman KKN di Desa Sumbergayam tidak hanya menjadi catatan pada lembaran akademis, tetapi juga meresapi kesan

mendalam dalam setiap individu yang terlibat. Ini adalah petualangan penuh makna, di mana nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan keberlanjutan menjadi bagian integral dari pembelajaran seumur hidup. Mulai dari interaksi dengan masyarakat setempat hingga pelaksanaan proyek-proyek pembangunan, setiap momen mengajarkan nilai-nilai kerja sama dan kepedulian. Meskipun tantangan muncul, kebahagiaan dan rasa terima kasih dari warga menjadi penyemangat utama. Kesempatan ini tidak hanya memperluas wawasan mengenai kehidupan pedesaan, tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab terhadap pembangunan bersama.

A Short Story About Us And The Journey Of Sumbergayam 1

Oleh Nafiyatul Laili Wednes Agustina

KKN. Kuliah Kerja Nyata? Kuliah Kerja Nguli? atau Kuliah Kerja Nikah? Mungkin itu yang dipikirkan sebagian orang tentang KKN. Sebenarnya KKN itu apa? Jadi, KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu pemenuhan tugas kuliah yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Begitu pula dengan saya, salah satu Mahasiswa semester 5, yang sedang hingar-bingar dengan kegiatan yang bertajuk KKN ini.

Sebelum memulai kisah yang panjang namun pendek selama 40 hari ini, izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Perkenalkan saya Nafiyatul Laili Wednes Agustina atau yang kerap dipanggil Nafis atau Nafiya. Mahasiswa UIN Sayyid Ali Ramhatullah Program Studi Perbankan Syariah Semester 5.

Huru-hara KKN dimulai pada tanggal 1 Desember 2023 dimana ribuan mahasiswa saling berlomba mendapatkan kuota KKN gelombang 1. Layaknya *war* tiket konser, menunggu berjam-jam didepan laptop, ada yang lolos ada pula yang tidak. Entah hoki atau apa, kebetulan saya dapat tiket KKN di menit-menit terakhir pendaftaran ditutup. Bukan konser, karena tidak ada antusias pada diri saya dengan kalimat 'Kuliah Kerja Nyata' ini (sama-sekali-tidak). Harus bertemu orang baru, berkenalan, bercengkrama, bahkan hidup bersama layaknya keluarga dengan orang asing yang sama sekali belum pernah bersinggungan, cukup melelahkan untuk saya yang butuh waktu untuk bisa nyaman dengan orang baru.

18 Desember 2023, perjalanan KKN yang sesungguhnya bermula. Di sebuah desa yang baru dengan suasana yang sedikit canggung dengan 29 orang yang akan hidup bersama selama 40

hari. 'Asing' itu yang terlintas dipikiran saya pada hari pertama menginjakkan kaki di desa itu. Desa yang indah namun masih terasa asing, Desa Sumbergayam namanya. Desa ini terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa pinggirannya yang letaknya disekitar perbatasan Tulungagung-Trenggalek. Tidak dekat namun tidak jauh pula dari pusat kota Trenggalek, berkisar 25-30 menit bila ditempuh menggunakan kendaraan bermotor.

Terdapat 2 kelompok yang ditugaskan di desa ini, yaitu kelompok 1 ditempatkan di Dusun Karangrejo dan kelompok 2 ditempatkan di Dusun Jajar. Kebetulan saya mendapat kesempatan untuk menjadi bagian dari kelompok 1 yaitu berada di Dusun Karangrejo. Ada pula divisi dan program kerja yang akan dijalankan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, 5 divisi dengan bermacam program kerja. 5 Divisi tersebut antara lain Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Saya diberi kesempatan untuk menjadi anggota Divisi Komunikasi dan Publikasi bersama dengan 3 anggota lain dan 1 koordinator. Sejatinnya semua divisi memiliki tujuan yang sama yaitu membangun kemaslahatan antar sesama anggota maupun sesama warga desa seperti tema yang diangkat oleh LP2M pada KKN kali ini yaitu membangun keluarga masalah.

Hari terus berganti, program kerja terus berjalan. Suasana yang semula asing perlahan menjadi nyaman dan menyenangkan. Respon masyarakat sangat ramah dan terbuka atas kedatangan kami di desa ini. Salah satu hal yang berkesan bagi saya adalah saat menjalankan program kerja pembuatan video profil dokumenter. Aktor atau pemeran yang kami ambil adalah Bapak Muhsinin, beliau merupakan salah satu tokoh masyarakat yang disegani di lingkungan desa, beliau memiliki prinsip hidup "Khoirunnas Anfauhumlinnas" atau sebaik baiknya manusia adalah yang paling bermafaat bagi manusia lain. Hidup beliau sederhana namun sangat bermanfaat bagi orang lain, selain itu keluarga beliau

sangat rukun dan harmonis inilah yang disebut dengan keluarga masalah. Keluarga yang bahagia, sejahtera, taat kepada agama, dan berguna bagi sesama tidak hanya keluarga, namun juga masyarakat.

Hal lain yang membuat saya berkesan di lingkungan KKN yang kami tempati adalah kedatangan kami amat-sangat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar baik dari kalangan bapak-bapak, ibu-ibu, kakek-kakek, nenek-nenek, maupun anak-anak. Ini mungkin terdengar hiperbola, namun memang begini adanya. Kami tidak pernah kekurangan makanan 1 hari pun, para masyarakat sering memberi kami bahan makanan, baik dalam bentuk bahan mentah maupun masakan jadi.

Posko kami juga tidak pernah sepi dari anak-anak kecil, setiap sore selalu ada yang datang entah hanya untuk sekedar bermain ataupun belajar bersama. Hiruk pikuk anak-anak inilah yang membuat suasana posko menjadi hangat dan kelak akan kami rindukan. Selain itu kedatangan kami juga disambut baik oleh instansi atau yayasan sekolah di lingkungan desa khususnya Dusun Karangrejo. RA Nurul Hidayah, MI Unggulan Tasmirit Tarbiyah, SMK dan Pondok Pesantren Assalam semua menyambut kami dengan hangat, selayaknya sudah mengenal sangat lama mereka semua sangat baik kepada kami.

40 hari akan berakhir kurang lebih dalam kurun 1 minggu lagi. Kami sudah menyelesaikan semua program kerja yang kami susun. Tawa, tangis, dan perjuangan sudah kami lewati bersama, dari yang semula saya amat-sangat tidak betah sampai tidak ingin pisah. Selama 40 hari ini yaitu tepatnya pada tanggal 19 Desember 2023-26 Januari 2024 saya belajar banyak hal, bukan hanya dalam hal akademik namun juga kehidupan dan kebersamaan yang membuat kami tumbuh dan berproses. KKN Sumbergayam 1 2023/2024, untuk keluarga baru ini, terimakasih selama 40 hari telah menjadi teman, sahabat, keluarga yang luar biasa. Selalu mencoba saling membantu dan berproses bersama. Iya benar, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, *people come and go but*

memories last forever. See you on top! Semoga kita dapat bertemu kembali dengan versi yang lebih baik lagi, baik untuk Desa Sumbergayam maupun teman-teman KKN. Seamangat dan terus berproses!

Nafiysatul Laili Wednes Agustina,
Trenggalek, 17 Januari 2024

Pengalaman Singkat Namun Melekat

Oleh Wahyu Indah Chairun Nisa'

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki tujuan untuk mengintegrasikan mahasiswa dengan masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tetapi juga berpotensi besar untuk mengembangkan desa tempat KKN dilaksanakan. Pada tahun 2023/2024, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) satu berkesempatan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Karangrejo, Desa Sumbergayam. Kegiatan ini tidak hanya sebagai salah satu syarat kelulusan, namun juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama 40 hari. Pelaksanaan upacara pembukaan KKN dibuka pada tanggal 18 Desember 2023 yang dibuka oleh Rektor UIN SATU Bapak Abdul Aziz, M.Pd.I. Setelah upacara pembukaan selesai pada sore harinya kami berkumpul menuju posko untuk menata barang bawaan kami masing-masing. Hari berikutnya pada tanggal 19 Desember 2023 kami diberi tugas oleh LP2M yaitu Ajangsana di rumah warga sekitar yang bertujuan untuk silaturahmi dan memperkenalkan tujuan dan maksud kedatangan kami di Desa Sumbergayam. Acara pembukaan KKN dilaksanakan di Balai Desa Sumbergayam pada hari Jum'at tanggal 22 Desember 2023. Pada kelompok kami dibagi menjadi beberapa divisi, per divisi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Divisi yang saya pilih yaitu divisi Komunikasi dan Publikasi. Tugas divisi Komunikasi dan Publikasi yaitu mendokumentasi semua kegiatan dan proker divisi lainnya. Proker yang kami kerjakan yaitu membuat video yang bertemakan keluarga maslahat. Makna dari keluarga

masalah itu sendiri yaitu keluarga yang selain beramalialah kepada keluarganya juga beramalialah kepada masyarakat. Untuk mencari keluarga masalah tersebut kami terjun langsung di masyarakat warga sekitar yang sekiranya mempunyai potensi untuk memenuhi proker kami.

Di Desa Sumbergayam terdapat beberapa dusun yaitu dusun Karangrejo, Jajar, dan Bakalan, salah satu dusun yang kami tempati yaitu Dusun Karangrejo. Dusun Karangrejo merupakan salah satu bagian dari Desa Sumbergayam yang terletak di daerah perbatasan antara kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Trenggalek. Masyarakat di dusun ini mayoritas bekerja sebagai petani dan memiliki kebutuhan dasar yang masih perlu ditingkatkan, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Berikut ini kebutuhan dasar yang perlu ditingkatkan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia yakni Mahasiswa membantu dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan edukasi seperti seminar Keluarga Masalah.
2. Pengembangan Infrastruktur yakni melakukan kerja bakti fasilitas publik seperti jalan, irigasi, dan membersihkan tempat ibadah rutin setiap hari Jum'at.
3. Pemberdayaan Masyarakat yakni mengadakan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, seperti pembuatan kerajinan tangan besek atau pertanian organik seperti praktek menanam padi dan membuat pupuk kompos.

Selama periode KKN, mahasiswa terbagi dalam beberapa divisi yaitu Divisi Ekonomi, Divisi Sosial dan Budaya, Divisi Komunikasi dan Publikasi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi Pendidikan, yang masing-masing fokus pada bidang tertentu. Misalnya, Divisi Ekonomi akan membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan penjualan produknya di sosial media agar penjualannya bisa berjalan secara efisien. Melalui KKN, mahasiswa

dapat membantu desa dalam mengidentifikasi potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan, seperti produk UMKM lokal seperti kripik gethuk, rempeyek, kripik tempe sagu, sari kacang hijau dan jajanan tradisonal. Dengan bantuan strategi pemasaran dan manajemen yang tepat, dengan begitu dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat. Sementara itu, Divisi Pendidikan akan mengadakan kegiatan belajar mengajar di RA dan MI sekitar, mengadakan pojok baca, outbond, olahraga bersama dan membuka Lembaga Belajar Bersama di posko. Kemudia untuk Divisi Sosial dan Budaya mempunyai proker yaitu khataman Al-qur'an, yasinan dan mengajar ngaji di madrasah sekitar. Tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan KKN di daerah pedesaan memiliki tantangan tersendiri, seperti lingkungan yang sepi serta pemuda-pemuda desa yang kurang aktif dalam kegiatan dan keterbatasan sumber daya. Namun, dengan kerja sama antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat setempat, berbagai solusi dapat ditemukan, seperti pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan. KKN UIN Satu di Dusun Karangrejo Desa Sumbergayam tahun 2024 merupakan langkah nyata dalam upaya membangun Indonesia dari pinggiran. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat nyata dalam peningkatan kualitas hidup, serta mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga tentang kehidupan masyarakat pedesaan. Dengan kerjasama dan dedikasi, KKN ini menjadi momentum untuk mewujudkan masyarakat yang lebih mandiri dan berkualitas.

Dengan adanya kegiatan KKN kami sebagai mahasiswa dapat merasakan bagaimana kehidupan di Masyarakat dan bisa menangani apabila ada permasalahan yang terjadi di lingkup kehidupan sehari-hari bermasyarakat. KKN juga dapat menjadi sarana untuk melestarikan dan mengembangkan budaya lokal desa. Mahasiswa dapat melakukan penelitian, dokumentasi, atau revitalisasi tradisi dan kearifan lokal yang ada di desa, sehingga memperkuat identitas dan jati diri masyarakat setempat. Dengan

adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif bagi desa, baik dari segi pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur, ekonomi, sumber daya alam, maupun budaya lokal. Oleh karena itu, sinergi antara Universitas, Mahasiswa dan Masyarakat desa perlu ditingkatkan untuk menciptakan Pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumbergayam

Oleh Mohammad Baidowi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program dari perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Pada tahun 2023/2024, saya berkesempatan untuk mengikuti KKN di Desa Sumbergayam, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumbergayam, Durenan, Trenggalek, merupakan sebuah perjalanan pengabdian masyarakat yang memperlihatkan keberagaman luar biasa dalam dinamika kehidupan pedesaan. Desa ini, terletak di kaki pegunungan, menghadirkan tantangan dan peluang unik bagi mahasiswa KKN untuk menggali potensi lokal, memahami kebutuhan masyarakat, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan.

Keberangkatan kami dimulai pada tanggal 18 Desember setelah upacara pembukaan KKN 2023/2024, dan jam jam setelah maghrib aku dan teman saya bernama dilla berangkat dari tulungagung ke durenan trenggalek setelah sampai di posko kegiatan pertama yang pertama kali kita lakukan di posko adalah Anjongsana sesama Teman dan evaluasi untuk kegiatan kegiatan ke depannya , karena menjalin keakraban dirasa sangat penting untuk kelancaran program kerja kita kedepannya. Keesokan harinya pada waktu sore hari kelompok kami mulai kegiatan dengan anjongsana di tetangga posko dengan dibagi per divisi divisi .Tepat pada hari jumat tanggal 22 Desember, pembukaan Kkn Desa dilaksanakan di balaidesa sumbergayam, dimana setelah pembukaan selesai kami melanjutkan kegiatan Anjongsana di rumah-rumah warga desa seumbergayam. Dimulai Anjongsana

kepada ibu pemilik posko, yaitu ibu kib. Beliau adalah pengusaha sandal, berstatus sebagai distributor.

Selain kegiatan program kerja yang menarik, Sumbergayam dengan pesonanya yang khas pedesaan, menyuguhkan pemandangan sawah hijau yang terhampar luas, rumah-rumah tradisional, dan kehidupan masyarakat yang bersahaja. Selama menjalankan KKN di sini, kami, sekelompok mahasiswa, merasakan kehangatan sambutan dari warga setempat yang menyambut kedatangan kami dengan tangan terbuka.

Program KKN di Desa Sumbergayam fokus pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal. Salah satu kegiatan utama kami adalah memahami kebutuhan dasar masyarakat, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, sosial budaya & agama dan ekonomi. Kami melakukan survei dan dialog intensif dengan warga untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi desa.

Dalam bidang pendidikan, kami menginisiasi program pembelajaran tambahan untuk anak-anak desa. Melibatkan kerjasama dengan sekolah setempat, kami menyelenggarakan kegiatan belajar yang kreatif dan interaktif. Pengenalan teknologi, pengembangan keterampilan, dan pendekatan inovatif menjadi fokus untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi anak-anak. Seperti mengadakan sholat dhuha di MI unggulan Tasmirit Tarbiyah setiap pagi jam 06.30 di Masjid Assalam juga membantu guru guru di sana untuk mengajar seperti bahasa arab dan lain lain. Membantu membelajari LBB di SMK Assalam pada hari sabtu dan Anjangsa ke RA Nurul Hidayah juga membantu menggambar dan mengecat tembok kelas .Pada Tanggal 14 Januari 2024 divisi pendidikan mengadakan lomba tingkat RA/MI seperti mewarnai, balap karung, lomba makan kerupuk, lomba memasukkan paku di botol dan banyak lagi ,fungsi lomba ini guna untuk melatih kesabaran,meningkatkan konsentrasi,fisik motorik,meningkatkan kreativitas anak. Divisi Pendidikan memberikan kenang kenangan berupa pojok baca.

Kesehatan masyarakat juga menjadi perhatian utama. Kami bekerja sama dengan pihak kesehatan setempat untuk menyelenggarakan program penyuluhan tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan pentingnya sanitasi lingkungan. Klinik kesehatan keliling juga diadakan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi warga yang sulit mengakses fasilitas kesehatan. Divisi kesehatan kami setiap hari rabu mengikuti senam ibu ibu di dekat posko dan setiap hari selasa pagi senam lansia di balai desa sumbergayam, mengikuti Tapos , Mengikuti dan Membantu Posyandu anak maupun posyandu lansia dan membuat bank sampah dan kantong hadiah yang dimeriahkan oleh MI unggulan tasmirit tarbiyah kelas 1.

Dalam upaya pemberdayaan ekonomi, kami menggali potensi lokal yang dapat dikembangkan. Pertanian organik menjadi fokus kami, dengan memberikan pelatihan kepada petani setempat tentang teknik bertani yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Program ini tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga memberdayakan petani untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Divisi Ekonomi membantu memasarkan keripik tempe sagu, roti dan banyak lagi ,serta membantu membuat sertifikat halal , membuat banner UMKM ,dan ikut serta membuat pupuk dari kotoran hewan.

Divisi sosial budaya dan agama merupakan kegiatan yang sangat penting bagi masyarakat. Divisi ini berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sosial budaya dan agama, serta dalam menjaga identitas budaya bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan divisi ini antara lain seperti mengulang TPQ , mengikuti yasinan pada hari kamis malam untuk laki laki dan sabtu malam untuk perempuan , Mengikuti Kultum setiap hari,mengikuti Khotmil dan banyak lagi.

Selain itu, kami juga mendukung pengembangan industri kreatif lokal. Mengidentifikasi bakat dan keterampilan warga, kami membantu mereka dalam pemasaran produk-produk kreatif seperti kerajinan tangan dan kuliner khas daerah. Pameran lokal

diadakan untuk memberikan platform bagi mereka untuk mempromosikan hasil karya mereka.

Namun, perjalanan KKN tidak selalu tanpa tantangan. Infrastruktur yang masih terbatas, aksesibilitas yang sulit, dan beberapa ketidakpahaman awal dari sebagian warga terhadap tujuan kegiatan kami, menjadi ujian kesabaran dan ketekunan. Namun, melalui dialog yang terus-menerus, kolaborasi, dan pendekatan yang terbuka, kami berhasil membangun kepercayaan dan menciptakan sinergi positif.

Kesimpulannya, KKN di Desa Sumbergayam, Durenan, Trenggalek, tidak hanya menjadi pengalaman pembelajaran bagi kami sebagai mahasiswa, tetapi juga sebuah perjalanan yang menggugah kesadaran akan pentingnya keterlibatan aktif dalam membantu masyarakat. Dengan meninggalkan jejak positif, harapannya adalah bahwa upaya yang kami lakukan dapat membantu mewujudkan perubahan yang berarti dan berkelanjutan bagi Desa Sumbergayam.

Kenangan Berharga Selama 2592000 Detik

Oleh Devi Susanti

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada turunnya nafsu makan dan sering terjadinya buang air besar. Hal tersebut merupakan salah satu keanehan yang semoga saja hanya ada pada diriku sendiri.

Senin, 18 Desember 2023 hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilanjutkan untuk berkumpul bersama DPL di Gedung Arief Mustakim yang bertujuan untuk saling mengenal satu sama yang lainnya. Setelah itu, kami berangkat ke Posko KKN Sumbergayam bersama dengan teman-teman.

Selasa, 19 Desember 2023, hari pertama memasuki posko KKN Sumbergayam 1. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang sama sekali berbeda, rasanya seperti manusia yang terseret ombak dan terdampar di pulau asing bersama manusia-manusia asing lainnya. Dengan 23 teman perempuan dan 6 teman pria, kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuainya. Keesokan hari setelah hari kedatangan hari pertama, aku dan teman-teman melaksanakan bersih-bersih posko dan menata barang-barang serta pembagian untuk tempat tidur.

Jum'at, 22 Desember 2023 dilaksanakannya acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Balai Desa Sumbergayam. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya adalah kesempatan bertatap muka secara langsung dengan semua teman-teman, bapak DPL, dan semua perangkat Desa Sumbergayam yang sangat ramah. Setelah pembukaan KKN di Desa berjalan dengan lancar dan sukses, kami langsung menuju rumah bersama tempat kelompokku bernaung selama proses KKN. Sungguh hari yang sangat melelahkan dan sekaligus menyenangkan.

Hari-hari di minggu pertama berada di dusun Karangrejo ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Tidak hanya problem di atas tapi di sisi lain aku masih kepikiran dengan suasana di rumah, dan juga kegiatan KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Ngopi, Kuliah Kerja Ngrumpi, Kuliah Kerja Nikah dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami.

Salah satu hal yang saya syukuri selama di sini adalah masyarakatnya yang "welcome" dan bersahabat. Penjual-penjual toko yang sangat ramah, tetangga sekitar posko yang baik-baik dan suka memberi jajanan atau makanan kepada kami. How a nice day?

Aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas adalah kegiatan KKN yang sudah mulai dikerjakan, dari divisiku yaitu Komunikasi dan Publikasi sudah mulai mengerjakan

dokumentasi untuk kegiatan sehari-hari, pembuatan mading kelompok KKN Sumbergayam 1, membantu dokumentasi foto atau video terkait dengan divisi lain. Pada minggu ketiga, aksi nyata KKN sudah berjalan tidak ada kata untuk bermalas-malasan, divisiku sudah mulai menjalankan proker untuk membuat video masalah dengan semangat. Hari-hari berlalu, proker pun berjalan dengan lancar yang dikerjakan dengan penuh tanggung jawab dan alhamdulillah selesai dengan tepat pada waktunya. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Sumbergayam 1 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat.

Minggu, 31 Januari 2023 merupakan malam perayaan acara Tahun Baru 2024. Pertama kali merayakan Tahun Baru tidak bersama dengan keluarga, melainkan dengan teman-teman KKN dan perangkat desa Sumbergayam, acara dimulai pada pukul 20.00 WIB yang diawali dengan sambutan-sambutan, lalu dilanjutkan dengan makan bersama, dan perayaan puncak Tahun Baru 2024 yaitu menyalakan kembang api.

Minggu terakhir pun sudah berjalan, aku dan teman-teman kelompokku lebih memfokuskan pada proker yang belum selesai. Beberapa hari kemudian, proker setiap divisi pun sudah terselesaikan. Hari-hari terakhir di Desa Sumbergayam pun akan tiba. Sebelum penutupan berlangsung, kelompok kami

mengadakan berbagai event lomba-lomba untuk anak kecil yang berada di sekitar sini.

Senin, 22 Januari 2024 telah tiba, acara penutupan KKN se-kecamatan pun berlangsung secara khidmat, lancar dan sukses. Acara penutupan se-kecamatan ini di ikuti oleh masing-masing perwakilan kelompok.

Selasa, 23 Januari 2024 penutupan KKN di Desa Sumbergayam telah berlangsung secara simbolis dan khidmat, acara ini di ikuti oleh seluruh anggota kelompok KKN Sumbergayam 1 dan 2. Acara selesai semua kembali ke posko masing-masing dengan rasa bahagia yang bisa kembali ke rumah dan rasa sedih terharu yang akan meninggalkan Desa ini. Bismillah.., semoga aku dan teman temanku khususnya Kelompok KKN Sumbergayam 1, Durenan, Trenggalek dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN SATU Tulungagung mampu menjalankan visi-misi KKN 2023-2024 ini dengan lancar dan sukses.